

Edisi 59 Tahun 2021



# LENTERA JIWA

Media Komunikasi RSJS

**KALEIDOSKOP 2021**

**PERTAMA DI INONESIA  
RFA MYOMA UTERI  
DI RSJ PROF. DR. SOEROJO**



**LEGALITAS PRAKTIK  
KERJA KEPERAWATAN**

**WOMAN'S  
MENTAL HEALTH**

**PENGARAH**

Direktur Utama

**PELINDUNG :**

Direktur SDM dan Pendidikan  
Direktur Medik dan Keperawatan  
Direktur Perencanaan, Keuangan  
dan Umum

**PENANGGUNGJAWAB :**

L. Bambang Dwipoyono, SH.,MM

**PEMIMPIN REDAKSI :**

Imron Fauzi, SH.,M.Hkes

**REDAKTUR :**

dr. Kornelis Ibrawansyah, M.SC.,Sp.KJ  
Barkah Sutyono, SST  
Triyana, S.Kep., Ns

**PENYUNTING / EDITOR :**

Herman Sayogo, SH  
Galuh Novi Wulandari, S.Sos

**DESAIN GRAFIS &**

**FOTOGRAFER :**

Wahyu Setyawan, Amd

**SEKRETARIAT :**

Renny Indraswari

**PEMBUAT ARTIKEL :**

dr. Bayu Soenarsana Putra, Sp.KJ  
Ni Made Ratna Paramita, M.Psi  
Purwono, S.Kep.,Ns  
Ishak,S.Si.,Apt  
Nita Hartanti, AMK

**ALAMAT REDAKSI :**

Sub Bag Hukor & Humas RSJS  
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 169 Magelang  
Kode Pos 56115 Tromol Pos 5  
Telp. (0293) 363601, Fax. (0293) 365183  
Email : admin@rsjsoerojo.co.id

**DICETAK OLEH :**

Alam Raya Visual Indah  
Jl pahlawan 125/103 Potrobangsari  
Magelang 56116  
HP 081392282362  
Email : arvimultimediamagelang@gmail.com

# SELAMAT TINGGAL 2021 SELAMAT DATANG 2022

Tahun 2021 hampir berakhir, tahun dengan serangan varian delta yang membuat kaget seluruh dunia. Tahun 2022 kita sambut dengan varian Omicron, yang oleh World Health Organization (WHO) dimasukkan sebagai variant of concern (VOC). Semoga kita semua bisa bertahan menghadapinya.

Dalam edisi Lentera Jiwa kali ini ada kerjasama RSJ Prof. dr Soerojo Magelang dengan KODIM 0705/Magelang dalam Bimtek Penanganan Kegawatdaruratan Psikiatri, yang memberi pendidikan cara menghadapi ODGJ secara baik dan benar.

Kemudian ada RFA Myoma Uteri, yang mana RSJ Prof. dr Soerojo Magelang menjadi yang pertama di Indonesia untuk pengecilan Myoma Uteri, yaitu dengan metoda Radio Frequency Ablation (RFA).

Ada "Women Mental Health" dalam artikel kejiwaan. Masa yang paling besar berpengaruh terhadap kesehatan mental wanita adalah yang utama di masa reproduksi. Faktor-faktor sosial, ekonomi, budaya maupun juga turut berkontribusi terhadap kesehatan mental wanita.

Beberapa artikel lain, dan juga kaleidoskop kegiatan RSJ Prof. dr Soerojo Magelang selama tahun 2021, aneka peristiwa yang disajikan secara singkat untuk menyambut tahun 2022.

Tetap jalankan prokes ketat, disiplin dengan 5M, dan mari kita sambut tahun 2022 yang sudah bersinar didepan mata, dengan hati dan jiwa optimis.

## **SALAM SEHAT JIWA**

# DAFTAR ISI

04

**EVAKUASI ODGJ LEBIH MANUSIAWI,  
RSJS MAGELANG GELAR BIMTEK  
DI KODIM 0705**

06

**PERTAMA DI INDONESIA  
RFA MYOMA UTERI  
DI RSJ PROF. DR. SOEROJO**

07

**WOMAN'S MENTAH HEALTH**

10

**LEGALITAS PRAKTIK KERJA  
KEPERAWATAN**

13

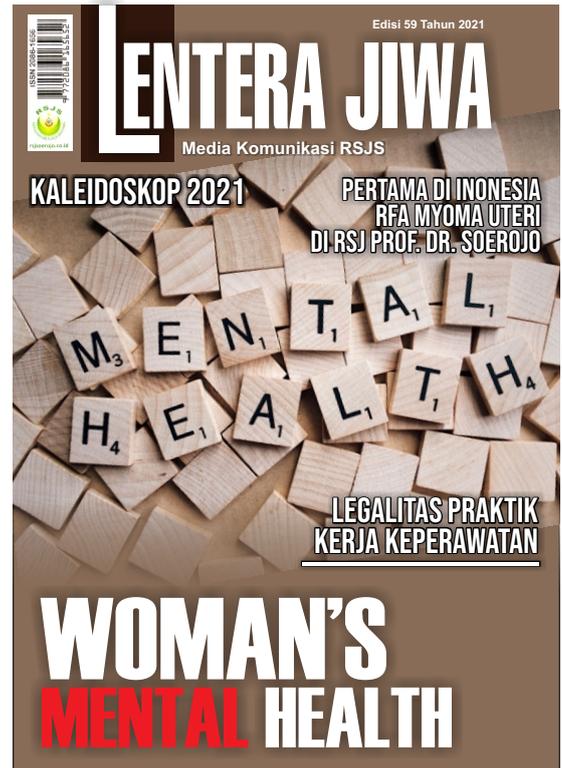
**YUK TILIK LEBIH JAUH!!  
PENYAKIT MYOMA DAN UTERI  
SERTA PENCEGAHANNYA**

15

**PERAN AYAH SEBAGAI ROLE  
MODEL UNTUK ANAK**

18

**CIPTAKAN PROFESIONAL  
PENGEMUDI AMBULANCE  
RSJ GELAR PELATIHAN**



*Lentera Jiwa Edisi 59*

19

**KALEIDOSKOP 2021**

29

**MENJADI SOSOK KEPALA  
KELUARGA KEREN!**

34

**PAP SMEAR BIKIN  
KHAWATIR?**

36

**PENTHOL KERAMAT**

# EVAKUASI ODGJ LEBIH MANUSIAWI, RSJS MAGELANG GELAR BIMTEK DI KODIM 0705



**MAGELANG** - 100 personil BABINSA KODIM 0705 Magelang tengah mendapatkan bimbingan teknis penanganan kegawat darurat psikiatri dari RSJ Prof Dr. Soerojo Magelang pada Selasa, (11/9) di Gedung Prajurit KODIM 0705 Magelang.

Bimbingan teknis penanganan kegawat darurat psikiatri ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Jiwa Sedunia, Hari Kesehatan Nasional yang ke 57 dan Hari Pahlawan tahun 2021. Kegiatan ini diadakan bersamaan dengan BINSIAP APWIL dan PUANTER yang merupakan pertemuan triwulan KODIM 0705 Magelang. Pada bimbingan teknis ini RSJS Magelang membawa tim promosi kesehatan rumah sakit untuk berbagi pengetahuan tentang kegawat darurat psikiatri dan bagaimana penanganannya jika kasus tersebut ditemukan di masyarakat.

Dengan bimtek ini peserta dikenalkan dengan konsep kesehatan jiwa masyarakat, berbagai jenis gangguan jiwa di masyarakat, penanganan gawat darurat jiwa di masyarakat serta peran tim pelaksana kesehatan jiwa masyarakat. Tak hanya itu, para peserta juga dapat

melihat simulasi penggunaan aplikasi bagaspati amongjiwo hingga proses evakuasi pasien gawat darurat jiwa sebagai sebuah kesatuan layanan penanganan kegawat darurat psikiatri.

Dalam sambutannya, Kepala Staf KODIM 0705 Mayor Sudarno mengingatkan kepada seluruh peserta bimtek ini untuk dapat menyerap ilmu yang diberikan oleh RSJS Magelang baik secara teori maupun praktik agar ketika di lapangan nanti masyarakat membutuhkan bantuan yang bersifat khusus seperti gawat darurat jiwa, kita dapat memberikan bantuan secara benar dan maksimal." jadi tidak ada lagi kita pakaian loreng diminta masyarakat untuk menangani orang dengan gangguan jiwa, tentaranya sendiri malah lari terbirit-birit", pungkasnya.

Direktur RSJS Magelang dr. Rukmono Siswishanto, Sp.OG(K),M.Kes.,MPH menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh jajaran BABINSA atas kerjasama yang telah terjalin selama ini pada proses evakuasi pasung dan kegawat daruratan psikiatri di wilayah Magelang. Ia juga berharap kegiatan ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan tentang permasalahan gangguan jiwa yang ada di masyarakat. "Dalam masalah gangguan jiwa di masyarakat, jika kita tidak memahami ilmunya maka orang jadi ikut kesulitan dalam menolong", jelasnya.

Dalam upaya menangani permasalahan kesehatan jiwa di masyarakat, upaya evakuasi penanganan kasus pasung dan kegawat daruratan psikiatri telah menjalin kerjasama lintas sektor yang berkaitan dengan keamanan di masyarakat yaitu TNI. Hal tersebut perlu adanya kesamaan persepsi dan pembekalan bagi anggota TNI, khususnya yang langsung berhubungan dengan masyarakat yaitu BABINSA (Bintara Pembina Desa) dari TNI. Adanya sinergi dalam penanganan masalah kesehatan jiwa di masyarakat ini diharapkan dapat

meningkatkan penemuan kasus gangguan jiwa masyarakat sehingga penanganan lebih cepat dilakukan serta mengembalikan fungsi ODGJ di masyarakat sebagai bagian dari warga negara Indonesia yang juga mempunyai hak dalam memperoleh layanan kesehatan.

Kesehatan jiwa di Indonesia masih menjadi salah satu isu yang belum mendapatkan perhatian yang optimal. Data dari Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2016 menunjukkan bahwa terdapat 35 juta orang terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta orang terkena skizofrenia, dan 47,5 juta orang terkena demensia. Sedangkan di Indonesia berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018, proporsi gangguan jiwa berat sebesar 7‰ atau diperkirakan 450 ribu Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ). Selain itu, proporsi rumah tangga yang memiliki ART Gangguan Jiwa Schizophrenia/Psikosis yang pernah dipasung sebesar 31,5%. Jumlah ODGJ di Jawa Tengah sebesar 9‰ (sekitar 307,8 ribu jiwa). Pasien yang berobat sebanyak 84,9% dan tidak rutin minum obat sebanyak 51,1% serta mengalami pemasungan sebanyak 31,5% (75.411 Jiwa).



# PERTAMA DI INDONESIA RFA MYOMA UTERI DI RSJ PROF. DR. SOEROJO MAGELANG

Myoma uteri (disebut juga fibroid) adalah tumor jinak uterus (rahim) yang cukup banyak didap wanita usia reproduktif. Keluhan yang sering muncul adalah nyeri saat haid, keluarnya darah menstruasi yang banyak dan lama, ketidak suburan (infertilitas) dan gangguan kehamilan (keguguran dan prematur). Myoma bertumbuh seiring dengan bertambahnya usia wanita, ukuran dan letak bervariasi seperti yang terlihat di gambar.

Terapi myoma pada umumnya adalah bertujuan untuk mengurangi gejala-gejala di atas, yaitu dengan pengobatan medis (obat hormonal yang diminum, injeksi atau berbentuk IUD), atau dengan operasi pengangkatan myoma atau rahim.

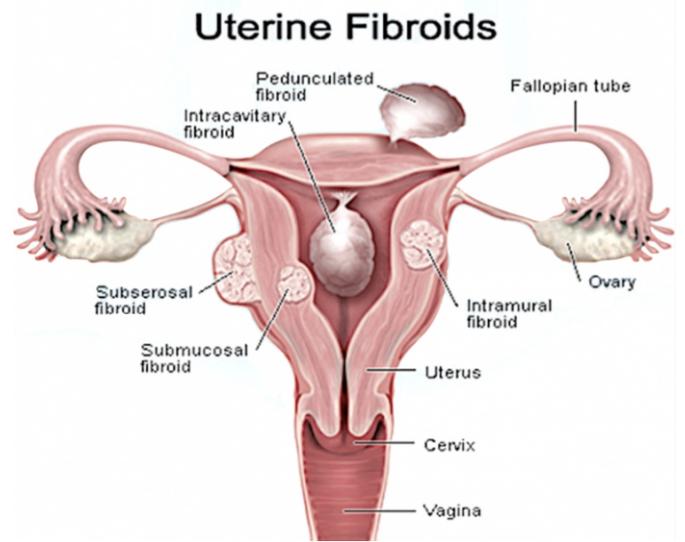
Adapun penanganan myoma uteri pada umumnya terdapat dua macam :

## - Terapi medikamentosa.

Terapi ini bertujuan utama mengurangi gejala yang timbul seperti mengurangi nyeri dan perdarahan banyak saat menstruasi. Terapi ini tidak dapat menghilangkan atau mengecilkan tumor ini, dan gejala akan timbul kembali setelah penggunaan obat dihentikan.

## - Terapi operatif.

Terapi bedah baik dengan bedah perut (laparatomi) maupun dengan bedah minimal invasif (laparoskopi) dapat mengangkat myoma secara cepat sehingga gejala pun dapat menghilang. Prosedur ini membutuhkan waktu pemulihan sekitar 1-2 hari dan menimbulkan perlengketan atau cacat rahim yang dapat merugikan untuk fungsi reproduksi di kemudian hari (menyulitkan untuk hamil dan berisiko ruptur selama proses kehamilan).



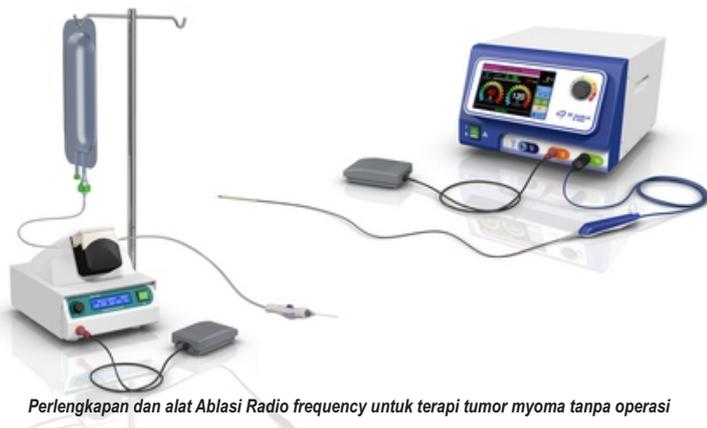
Saat ini telah ada teknologi untuk melakukan pengecilan myoma uteri tanpa operasi, yaitu dengan metoda RADIO FREKUENSI ABLASI (RFA). Radio frequency Ablation (RFA), adalah suatu metoda penghancuran myoma dengan menggunakan energi panas yang ditimbulkan oleh frekuensi radio. Energi panas ini dipancarkan dengan ketepatan tinggi melalui ujung jarum yang diletakkan di tengah-tengah tumor. Dengan dipandu oleh USG transvaginal, maka daerah terapi dapat secara tepat terkendali. Prosedur ini merupakan tindakan yang singkat (hanya membutuhkan waktu sekitar 30 menit),

Pada kasus myoma uteri, maka terapi RFA dilakukan dengan menggunakan jarum melalui vagina dengan terpandu USG transvaginal. Waktu terapi berkisar 15-30 menit, dan setelah terapi maka dalam waktu 3 bulan myoma akan berangsur mengecil sampai dengan 70%, aman, tidak nyeri dan dengan risiko komplikasi yang kecil. Dengan mengecilnya ukuran myoma itu, maka diharapkan gejala-gejala yang timbul dapat berkurang bahkan menghilang.

Dalam berbagai penelitian disebutkan bahwa dalam 3 bulan maka daerah terapi akan mengecil menjadi sekitar 50% dan dalam 6 bulan mengecil menjadi 70% dari ukuran semula. Gejala perdarahan dan nyeri menstruasi akan berkurang bersama dengan berkurangnya ukuran myoma uteri ini.

Dengan berbagai alasan tersebut maka ablasi myoma dipandu dengan USG transvaginal (RFA) merupakan terapi pilihan untuk mengurangi ukuran dan gejala, tanpa operasi bedah.

Di Indonesia, metoda pengecilan myoma dengan metoda RFA terpandu USG ini sudah dapat dilakukan di Poliklinik Obstetri Ginekologi RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang.



Perlengkapan dan alat Ablasi Radio frequency untuk terapi tumor myoma tanpa operasi



**B**anyak hal yang mempengaruhi kesehatan mental wanita dan masa yang paling besar berpengaruh terhadap kesehatan mental wanita terutama di masa reproduksi (Hendrick, 2006). Faktor-faktor sosial, ekonomi, budaya maupun politik menurut Jenkins & Good (2014) turut berkontribusi terhadap kesehatan mental wanita. Masih adanya diskriminasi di beberapa daerah terhadap wanita di antaranya di bidang pendidikan, kesehatan, pekerjaan baik secara upah maupun beban ganda sebagai seorang ibu ikut menambah faktor yang mempengaruhi kesehatan mental wanita. Wanita cenderung rentan karena lingkungan sosial, budaya dan ekonomi yang di masa lalu woman care sering didominasi oleh paternalism advisornya (Wahyono, 2021).

Kerangka hukum dan kebijakan Indonesia untuk pengarusutamaan gender (gender mainstreaming) menciptakan landasan yang kuat dalam meningkatkan kesetaraan gender dan mengurangi diskriminasi namun tidak ditegakkan secara konsisten di seluruh Indonesia. Pengarusutamaan gender diamanatkan melalui Instruksi Presiden tentang Pengarusutamaan Gender (INPRES No. 9/2000), yang mewajibkan semua instansi pemerintah di

tingkat pusat dan daerah untuk mengarusutamakan gender ke dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi semua kebijakan dan program (Kemenppa, 2014).

Rapid Gender Assessment Survey on the Consequences of COVID-19 in Indonesia yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (2020) dan didukung oleh UN Women dan Indosat Ooredoo mendapatkan bahwa pandemi Covid-19 menimbulkan dampak terhadap gender dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Meskipun per 6 september 2020 jumlah laki-laki yang meninggal karena virus corona lebih banyak, tetapi dampak terhadap kesehatan mental yang dirasakan oleh perempuan lebih besar: 57% PEREMPUAN mengalami peningkatan stres dan kecemasan, dibandingkan dengan 48% LAKI-LAKI. Lebih banyak wanita yang mengurus anggota keluarga yang sakit, dan merawat mereka yang sakit, telah menambah beban pekerjaan rumah tangga yang memang sudah meningkat. Faktor-faktor tersebut, ditambah dengan kecemasan atas hilangnya pekerjaan dan pendapatan serta efek pembatasan sosial terhadap kekerasan berbasis gender, mungkin berkontribusi pada memburuknya kesehatan mental wanita secara tidak proporsional (BPS, 2020).

Kesehatan mental yang dikaitkan dengan perbedaan gender menurut WHO (2021) yaitu terutama pada gangguan depresi, kecemasan dan keluhan somatik. Depresi, dua kali lebih banyak pada wanita. Prevalensi depresi pada wanita 10-25% dan pria 5-12% (Amir, 2016).

Kelahiran merupakan suatu peristiwa yang sangat dinanti dan diharapkan baik oleh seorang ibu dan tentunya keluarga pada umumnya. Namun menurut Thurgood, et al (2009) terdapat beberapa gangguan kesehatan mental pada wanita pasca melahirkan yaitu:

a. "Babyblues", dapat muncul pada minggu pertama pasca melahirkan, puncaknya pada hari ke-5 dan resolusi hari ke-10 sampai 14. Babyblues ditandai dengan adanya kesedihan, terlihat ibu sering menangis, irritable, insomnia, cemas, marah namun tidak hal ini tidak terlalu mempengaruhi fungsi peran ibu. Kondisi ini tidak berbahaya (self-limiting disorder) dan bisaanya berlangsung selama beberapa hari yang dapat menjadi Post Partum Depression jika berlangsung >2 minggu.

b. Depresi (Post Partum Depression/PPD), bila ibu mengalami 2 dari 4 gejala di bawah ini selama 2 minggu pasca melahirkan. Dimana ibu tampak mudah lelah/fatigue, terdapat gangguan tidur baik insomnia maupun hipersomnia, agitasi ataupun terjadi retardasi psikomotor, perubahan nafsu makan, perasaan tidak berguna, perasaan diliputi kesedihan, bersalah, bahkan dapat muncul ide bunuh diri bahkan ibu dalam beberapa keadaan tampak tidak peduli baik terhadap dirinya sendiri maupun anaknya. Onset Post Partum Depression dimulai dalam 4 minggu postpartum, 40-67% onset pada 12 minggu pasca melahirkan, dan sebanyak 30-70% ibu mengalami depresi >1 tahun.

c. Psikosis Post Partum (PPP) merupakan hal yang paling serius, tetapi Psikosis Post partum paling jarang terjadi. Onset terjadi 3 bulan pasca melahirkan dengan gejala: waham/delusi, non realistik, halusinasi auditori maupun visual, agitasi, konfusi, sulit tidur dan makan, bahgia terlalu berlebihan, perubahan mood yang cepat, paranoid, ide suicide/infanticide (pembunuhan bayi sendiri).



### **Gangguan seksual pada wanita**

Tidak hanya pada pria, gangguan seksual menurut Adi Kusumo dan Damping (2017) juga dapat terjadi pada wanita yang mana akan mengganggu kemampuan seseorang dalam menikmati seks. Gangguan seksual secara umum pada wanita dapat dijumpai yaitu:

- a. Gangguan perangsangan pada wanita, umumnya berupa gangguan lubrikasi yang berkurang sehingga liang vagina menjadi kering
- b. Gangguan orgasme pada wanita, berupa ketidakmampuan atau keterlambatan memperoleh orgasme sesudah adanya perangsangan yang cukup.
- c. Dispareunia dan Vaginismus, kedua gangguan ini bisa didapat bersamaan. Dispareunia adalah rasa sakit yang timbul pada daerah genitalia dan sekitarnya saat berhubungan seksual/bersanggama. Vaginismus adalah berkontraksinya otot-otot sepertiga bagian luar vagina, sehingga sulit terjadi intromisi penis (tindakan

atau proses memasukkan penis ke dalam vagina dalam hubungan seksual). Salah satu penyebab terjadi hal ini yaitu terjadinya kekerasan seksual misalnya perkosaan atau pengalaman seksual yang tidak menyenangkan baik saat masa anak-anak/remaja maupun di masa dewasa.

Demikianlah beberapa gambaran kesehatan mental wanita, perhatian dan komitmen kita sangat dibutuhkan dalam mencegah terjadinya gangguan kesehatan mental wanita dan peran serta kita untuk ikut berkolaborasi dalam tercapainya kesehatan mental wanita. " Wanita adalah Tiang Negara, jika ingin menegakkan Negara maka lindungilah wanita, jika ingin menghancurkan Negara maka hinakanlah dia"

**Penulis: dr. Kornelis Ibrawansyah, Msc., Sp.KJ**

## **Daftar Pustaka**

- Amir, N., 2016. Depresi. Aspek Neurobiologi Diagnosis dan Tatalaksana. Badan Penerbit FK UI. Jakarta
- Adikusumo, A and Damping, C.E., 2017. Gangguan Psikoseksual dalam Buku Ajar Psikiatri Edisi Ketiga. Badan Penerbit FK UI. Jakarta
- Hendrick, V.M., 2006. Psychiatric Disorders in Pregnancy and the Postpartum Principles and Treatment. Humana Press Inc, New Jersey
- Jenkins J.H. and Good M.D. 2014. Women and Global Mental Health: Vulnerability and empowerment. Essentials of Global Mental Health. Cambridge University Press, England
- Kemenppa, 2014. Policy Brief Gender Equality Indonesia. Diakses pada <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/eec77-buku-policy-brief-gender-equality.pdf> pada tanggal 4 desember 2021
- Thurgood S, Avery D, Williamson L, 2009. "Postpartum Depression." American Journal of Clinical Medicine. Diakses pada <https://www.aapsus.org/wp-content/uploads/Postpartum-Depression> pada tanggal 8 Desember 2021
- Wahyono, S.E, 2021. Being a Woman in The Shadow of Vaginismus Let's Conquered it dalam Seminar TIPSMART 8Th Training in Psychosexual and Marital. Diakses pada <http://www.lundbeck.zoom.us> pada tanggal 4 desember 2021
- WHO, 2021. Gender and Women's Mental Health. Diakses pada <https://www.who.int/teams/mental-health-and-substance-use/promotion-prevention/gender-and-women-s-mental-health> pada tanggal 5 Desember 2021



# LEGALITAS PRAKTIK KERJA KEPERAWATAN

Disebutkan bahwa izin merupakan instrumen yuridis yang berbentuk ketetapan yang digunakan oleh pemerintah dalam menghadapi peristiwa konkret dan individual. Peristiwa konkret artinya peristiwa yang terjadi pada waktu tertentu, orang tertentu, tempat tertentu, dan fakta hukum tertentu, karena peristiwa konkret ini beragam, sejalan dengan keragaman perkembangan masyarakat, izin pun memiliki berbagai keragaman. Izin yang jenisnya beragam itu dibuat dalam proses yang cara prosedurnya tergantung dari kewenangan pemberi izin, macam izin dan struktur organisasi instansi menerbitkannya. (Ridwan HR, 2008, 215-216). Berbagai jenis izin dan instansi pemberi izin dapat saja berubah seiring dengan perubahan kebijakan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan izin tersebut. meskipun demikian, izin akan tetap ada dan digunakan dalam setiap penyelenggaraan pemerintahan dan kemasyarakatan.

Berdasarkan Permenkes 83 tahun 2019 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan maka setiap tenaga kesehatan diwajibkan untuk memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) termasuk juga didalamnya perawat sebagaimana disebutkan dalam Pasal 11 Undang Undang No. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan yang disana dijelaskan terkait pengelompokan jenis tenaga kesehatan.

Selain itu tenaga kesehatan juga wajib mempunyai Surat Izin Praktik (SIP) yang merupakan sebuah bukti diizinkannya tenaga kesehatan untuk melakukan praktek difasilitas kesehatan baik itu klinik maupun rumah sakit. Oleh karena itu, kepemilikan STR dan SIP berguna sebagai salah satu rambu atau pedoman agar tenaga kesehatan dapat berpraktik secara legal dan berkualitas sehingga dapat menghindari berbagai risiko gugatan/tuntutan hukum kepada tenaga kesehatan. Dengan demikian, pasien dapat menerima pelayanan yang berkualitas dan tenaga keperawatan sendiri memiliki kualifikasi dan legalitas untuk berpraktik.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, telah mengatur secara jelas mengenai bentuk-bentuk tindak pidana berkaitan dengan pelaksanaan praktik pelayanan kesehatan tanpa izin dan ancaman sanksi pidana denda yang dapat diberlakukan. Oleh karena itu tenaga kesehatan tidak boleh dengan sengaja menjalankan praktik pelayanan kesehatan apabila :

1. Tidak memiliki STR (Surat Tanda Registrasi);
2. Bagi tenaga kesehatan warga negara asing tidak yang dengan sengaja memiliki STR sementara dan SIP;
3. Tenaga kesehatan tidak memiliki izin;
4. Tenaga kesehatan warga negara asing tidak memiliki SIP.

Berikut ini bentuk izin atau dokumen legalitas yang wajib dimiliki oleh seorang perawat dalam melaksanakan praktik:

### 1. Surat Tanda Registrasi (STR)

Semua tenaga kesehatan, termasuk didalamnya perawat, harus memiliki Surat Tanda Registrasi sebagai persyaratan legalitas melakukan praktik kerja. Registrasi adalah pencatatan resmi terhadap tenaga kesehatan yang telah memiliki sertifikat kompetensi dan telah mempunyai kualifikasi tertentu lainnya serta diakui secara hukum untuk menjalankan praktik dan/atau pekerjaan keprofesiannya. Peraturan yang mewajibkan seorang perawat memiliki STR adalah Pasal 18 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan yang berbunyi perawat yang menjalankan praktik keperawatan wajib memiliki STR. Untuk memperoleh STR seorang perawat harus terlebih dahulu memperoleh sertifikat kompetensi melalui uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga yang berwenang. Kemudian diatur juga dalam Pasal 2 ayat (1) Permenkes Nomor 83 tahun 2019 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan yang mana ditulis bahwa STR adalah wajib adanya, sehingga secara hukum tenaga kesehatan yang belum mempunyai STR tidak dapat melakukan praktek sesuai keprofesiannya sehingga seorang perawat harus mempunyai Surat Tanda Registrasi (selanjutnya di singkat STR). Pada pasal yang lain juga disebutkan pula bahwa untuk memperoleh STR tenaga kesehatan harus

memiliki sertifikat kompetensi. Uji kompetensi tersebut untuk memastikan bahwa tenaga kesehatan yang bersangkutan benar-benar memiliki keahlian sesuai dengan bidangnya dan siap untuk melakukan pelayanan kesehatan. STR merupakan bukti izin dari negara kepada tenaga kesehatan dalam hal ini kepada seorang perawat untuk dapat melakukan pelayanan kesehatan sesuai jenis profesinya karena dianggap cakap dalam menjalankan keprofesiannya. Dengan demikian, tenaga kesehatan yang memiliki STR tentunya akan memperoleh perlindungan hukum dalam melakukan pekerjaan sesuai profesinya. Masa berlaku STR adalah selama 5 tahun dan dapat diperpanjang setiap 5 tahun. STR dianggap sudah tidak berlaku apabila masa berlaku habis, dicabut atas dasar peraturan perundang-undangan, atas permintaan yang bersangkutan, atau yang bersangkutan meninggal dunia. Surat tanda registrasi ini dikeluarkan oleh KTKI (Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia). KTKI adalah lembaga yang menjamin mutu tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan. Salah satu peran KTKI adalah menerbitkan Surat Tanda Registrasi (STR).

Sanksi bagi pribadi perawat jika melakukan praktik tanpa STR diatur dalam Pasal 85 ayat (1) UU Nomor 36 Tahun 2014 Tenaga Kesehatan yaitu Setiap Tenaga Kesehatan yang dengan sengaja menjalankan praktik tanpa memiliki STR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 44 ayat (1) dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).



### 2. Surat Izin Praktik perawat(SIPP)

Untuk memahami SIPP, harus dipahami dahulu apa yang dimaksud dengan izin. Kata izin adalah pernyataan mengabdikan (tidak melarang dsb); persetujuan membolehkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia - Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,1989) Izin (vergunning) adalah suatu persetujuan dari penguasa berdasarkan Undang-Undang atau Peraturan Pemerintah untuk dalam keadaan tertentu menyimpang dari ketentuan-ketentuan larangan peraturan perundang-undangan (Sutedi Adrian, 2011,167-168). Surat Izin Praktik perawat yang selanjutnya disingkat SIPP adalah bukti tertulis yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota kepada perawat sebagai pemberian kewenangan untuk menjalankan Praktik Keperawatan.

Kepemilikan SIPP didahului oleh kepemilikan STR oleh tenaga kesehatan. Berdasarkan Permenkes 26 tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 38 tahun 2018 tentang Keperawatan SIPP berlaku hanya untuk 1 tempat praktik (Fasilitas Pelayanan Kesehatan) dan maksimal diberikan untuk 2 SIPP per perawat. Tujuan perlu adanya Surat Izin Praktik bagi seorang perawat adalah, sebagai berikut:

- Perindungan bagi masyarakat dan tenaga kesehatan, apabila dari praktik kedokteran tersebut menimbulkan akibat yang merugikan kesehatan fisik, mental, atau nyawa pasien.
- Petunjuk bagi tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat harus mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan lisensi atau legalitas.
- Pemberdayaan masyarakat, organisasi profesi & institusi yang ada.

Sanksi tidak punya SIPP bagi seorang perawat Pasal 86 ayat (1) UU Tenaga Kesehatan Setiap Tenaga Kesehatan yang menjalankan praktik tanpa memiliki izin sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (1) dipidana dengan pidana

denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

### 3. Surat Penugasan Klinis (SPK)

Untuk mewujudkan tata kelola klinis yang baik, semua asuhan keperawatan dan asuhan kebidanan yang dilakukan oleh setiap tenaga keperawatan di rumah sakit dilakukan atas Penugasan Klinis dari Kepala/Direktur rumah sakit. Surat Penugasan Klinis diterbitkan oleh Kepala/Direktur rumah sakit berdasarkan rekomendasi Komite Keperawatan. Penugasan Klinis tersebut berupa daftar atau rincian kewenangan klinis yang diberikan oleh Kepala/Direktur rumah sakit kepada tenaga keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan atau asuhan kebidanan dalam lingkungan rumah sakit untuk suatu periode tertentu yaitu 3 (tiga) tahun. Rekomendasi Komite Keperawatan diberikan setelah dilakukan kredensial ataupun rekredensial kepada tenaga keperawatan dan kebidanan yang dilakukan oleh Sub Komite Kredensial Komite Keperawatan.

Proses kredensial menjamin tenaga keperawatan kompeten dalam memberikan pelayanan keperawatan dan kebidanan kepada pasien di rumah sakit sesuai dengan standar profesi. Proses Kredensial mencakup tahapan review, verifikasi dan evaluasi terhadap dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kinerja tenaga keperawatan. Adapun tujuan dikeluarkannya Surat Penugasan Klinis (SPK) yaitu:

- Memberi kejelasan Kewenangan Klinis bagi setiap tenaga keperawatan;
- Melindungi keselamatan pasien dengan menjamin bahwa tenaga keperawatan yang memberikan asuhan keperawatan dan kebidanan memiliki kompetensi dan Kewenangan Klinis yang jelas;
- Pengakuan dan penghargaan terhadap tenaga keperawatan yang berada di semua level pelayanan.



# "YUK! TILIK LEBIH JAUH

## PENYAKIT MYOMA UTERI DAN PENCEGAHANNYA"

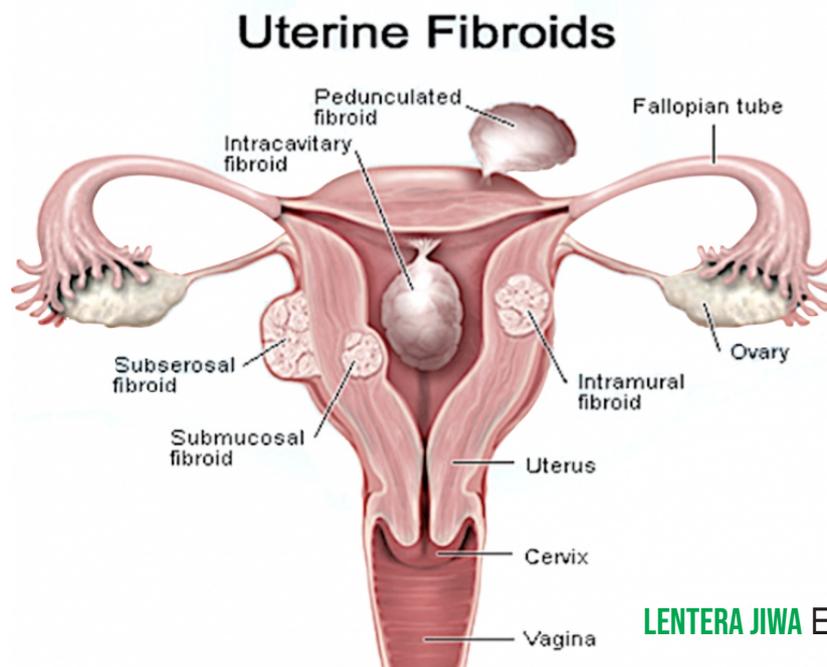
Oleh : dr. Lydia Olivia, Sp. OG

Mioma uteri atau Fibroid uteri adalah neo plasma yang paling sering terjadi pada usia produktif. Mioma merupakan salah satu gejala medis yang ditandai dengan pertumbuhan massa atau daging di dalam dan di luar rahim dan bersifat jinak. Pada dasarnya mioma berasal dari otot polos pada pembuluh darah (miometrial) rahim dengan ukuran dan jumlah yang sangat bervariasi. Tahap awal mioma uteri dimulai dari pembentukan sel otot polos bulat yang kokoh hingga berlanjut menjadi tumor pada jaringan ikat. Berdasarkan *International Federation of Gynecology and Obstetrics (FIGO)*. Myoma Uteri terbagi menjadi 4 golongan besar, yakni mioma intramural, mioma submucosal, mioma suberosal, dan mioma serviks. Intramural mioma termasuk kedalam tipe FIGO 3, 4, dan 5, serta memiliki karakteristik yakni ditemukan pada dinding uteri. Submucosal mioma diawali dengan tumbuhnya sel dibawah endometrium (lapisan terdalam dari rahim) dan menjadi lebih besar kearah rongga rahim seiring berjalannya waktu. Mioma suberosal memiliki ciri yakni tumbuh pada permukaan serosa, bertangkai, serta intraligenter (tumbuh antara lipatan ligament yang lebar). Untuk jenis yang terakhir adalah mioma servikal yaitu salah satu jenis mioma uteri yang tumbuh langsung pada serviks sehingga memiliki tipe FIGO tertinggi atau 8.

Tidak hanya penyakit utama saja, ternyata hal yang juga

tidak kalah penting adalah Anda harus mengetahui bahwa mioma uteri akan menjadi penyakit komplikasi yang lain apabila tidak tertangani dengan tepat, diantaranya adalah tekanan pada struktur yang ada disekitarnya sehingga mengakibatkan konstipasi (sulit buang air besar) dan retensi urin, pendarahan yang berujung anemia, torsi pada mioma bertangkai sehingga harus dilakukan tindakan pembedahan, dan leiomyosarkoma apabila mioma berkembang menjadi ganas dengan angka kejadian yang cukup kecil.

Dari seluruh kejadian mioma uteri, terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan resiko seseorang terkena mioma contohnya riwayat keluarga, menstruasi sebelum usia 10 tahun, nuliparitas (belum pernah hamil sebelumnya), memiliki body mass index (BMI) diatas normal, diet yang rendah sayuran hijau tetapi tinggi konsumsi daging merah, kurangnya vitamin D, kebiasaan untuk mengonsumsi alcohol dan merokok, penggunaan alat kontrasepsi hormonal tinggi estrogen, prenatal terhadap dietil stilbestrol (DES), riwayat hipertensi, serta ras atau keturunan Afrika-Amerika.





Informasi yang perlu Anda ketahui pula adalah bahwa mioma memiliki berbagai tanda dan gejala meskipun terkadang asimtomatik (keadaan tanpa gejala) khususnya pada usia kurang lebih 35 tahun, diantaranya adalah perbesaran pada bagian uterus, pendarahan uteri yang tidak normal (jumlah darah atau lamanya menstruasi), nyeri pada bagian panggul terutama saat ditekan, penimbunan cairan di rongga perut, keluarnya mioma melalui mulut rahim, nyeri, atau kram di perut bagian bawah (dismenore) dan rasa sakit pada daerah kelamin yang terjadi secara terus-menerus atau berulang ketika akan, sedang, atau setelah berhubungan seksual (dyspareunia). Oleh karena itu, alangkah lebih baiknya apabila Anda langsung memeriksakan ke dokter terdekat apabila mengalami tanda dan gejala di atas untuk meningkatkan kualitas kesembuhan di masa yang akan datang.

Pada saat melakukan diagnosis, sering ditemui berbagai gejala khususnya dalam pemeriksaan fisik, yakni punggung yang seakan menggumpal saat dilakukan rabaan pada panggul. Disamping itu, terdapat beberapa alat digunakan untuk membantu dokter dalam memastikan kebenaran melalui imaging, contohnya adalah *Magnetic Resonance Imaging (MRI)*, dan *trans vaginal ultrasound* untuk memvisualisasikan dan menentukan tipe dari fibroids.

Penting halnya untuk melakukan diagnosis secara cepat dan tepat oleh pada tenaga medis untuk menurunkan tingkat keparahan dari penyakit mioma uteri ini sehingga setelah dilakukan diagnosis secara komprehensif maka akan dilanjutkan ketahap penyembuhan atau penanganan penyakit. Kenyataannya penanganan yang dapat diberikan melalui radah obat adalah GnRH (*Gonadotropin-releasing hormone*) agonis, kontrasepsi estrogen-progestin melalui oral (mulut), *medroxy progesterone* sebagai supresi menstruasi, dan NSAIDs sebagai kontrol rasa nyeri. Selain itu, terdapat juga intervensi dalam bidang bedah diantaranya miomektomi, hysterektomi, ablasi endometrial, dan miolisislaparoscopi (*thermal, radiofrequency, cryoablation*). Sedangkan pada kasus khusus akan dilakukan expectant management seperti *annual pelvic exams* dan *uterine artery embolism* sebagai intervensiradiologi. Dalam prosedur ablasi radio frekuensi, energy frekuensi radio diberikan dengan tujuan untuk menghancurkan fibroid rahim atau menyusutkan pembuluh darah dan dilakukan secara trans servikal.

Demikian mioma uteri atau yang sering disebut sebagai fibroid uteri perlu diperhatikan oleh Anda bahkan sejak usia dini, perhatikan gejalanya, hindari faktor risiko, dan segera konsultasikan kepada dokter apabila mengalami gejala tersebut. **Stay safe and Stay healthy!**



# PERAN AYAH SEBAGAI ROLE MODEL UNTUK ANAK

Oleh: dr. Bayu SP, SpKJ

Berbicara mengenai pengasuhan anak, tentunya pola pengasuhan terbaik bagi perkembangan diterima anak berasal dari keluarga dan paling utama adalah orang tua.

Anak adalah individu yang gemar melakukan imitasi serta modelling. Secara naluriah, anak akan selalu mengikuti segala perilaku, tindakan bahkan perkataan dari orang tua. Maka dari itu, peran orang tua dalam pola pengasuhan ini menjadi penting karena sebagai role model bagi anak.

Pola pengasuhan yang ideal untuk anak merupakan pola asuh ayah dan ibu yang seimbang serta saling mendukung, demi tumbuh kembang anak. Peran ibu biasanya dalam pengasuhan memiliki porsi yang lebih banyak dalam hal pemenuhan kebutuhan anak dan lebih mengekspresikan kasih sayangnya. Sedangkan ayah lebih disiplin dalam penerapan peraturan serta nilai dan norma dalam keseharian, dan juga konsisten serta membantu anak bersiap menghadapi dunia nyata.

Orang tua harus mampu menjaga setiap sikap, perilaku dan tutur kata di depan anak-anak nya. Hal ini disebabkan salah satu tugas orang tua dalam pola pengasuhan adalah menjadi role model terbaik bagi anak. Anak akan melakukan segala perilaku, sikap ataupun tutur kata yang ditunjukkan oleh orang tuanya.

Pengasuhan anak sebagian besar masih menyerahkan sepenuhnya kepada ibu. Padahal untuk perkembangan fisik maupun mental, anak sangat butuh kehadiran sosok ayah maupun ibu. Disadari atau tidak, ayah merupakan figure contoh terbaik yang bisa dijadikan role model oleh anak.

Bonding atau kedekatan ayah terhadap anaknya dapat mempengaruhi cara anak dalam menjalin hubungan atau kedekatan dengan orang lain di kemudian hari. Bagi anak laki-laki, peran ayah sebagai role model ini akan diterapkan pada dirinya sehingga nantinya mampu memahami identitas dirinya sebagai laki-laki ketika tumbuh dewasa. Sedangkan bagi anak perempuan, dapat membantu proses tumbuh kembangnya dengan baik sehingga di kemudian hari tumbuh kuat serta terhindar dari permasalahan mental.

Kedekatan terhadap anak ini berhubungan dengan peran ayah terhadap pengasuhan, sehingga anak dapat melihat dan meniru contoh terbaik dari ayah. Peran ayah seiring dengan meningkatnya usia anak maka semakin besar dan kompleks. Pengasuhan dari ayah mengajarkan anak untuk mengetahui bagaimana rasa tanggung jawab dan kemandirian dengan memberikan pembelajaran moral, kedisiplinan, pengendalian diri, kepemimpinan serta akhlak yang baik.

## ■ ANAK & REMAJA

Tantangan terbesar bagi ayah dalam perannya di pola asuh sebagai role model adalah mengenai bagaimana ayah dapat memberikan contoh positif sesering mungkin. Mulai dari bayi, anak pra-sekolah, hingga saat anak kita beranjak remaja, akan terus mengamati segala bentuk perilaku, perkataan dari seorang ayah. Bahkan anak juga akan mengamati segala sesuatunya mulai dari tata kelola dalam memaknai hubungan pribadi hingga tata kelola saat menghadapi masa kritis (mengalami stressor dalam kehidupan pekerjaan dan sebagainya). Seorang ayah dapat menjadi panutan (role model) dengan melibatkan anak dalam diskusi keluarga, menjalani gaya hidup sehat, bersikap positif, bertanggung-jawab dan masih banyak hal lainnya. Semakin kuat hubungan (kelekatatan) dengan anak, maka akan semakin besar pula pengaruh yang ayah miliki terhadap anak.

Kepedulian serta keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap anak juga memiliki dampak terhadap pendidikan anak. Beberapa penelitian juga memperlihatkan bahwa keterlibatan ayah secara aktif dalam pengasuhan dikaitkan dengan kemampuan verbal anak yang lebih baik, hingga fungsi intelektual dan prestasi akademik pada anak di usia remaja.

Kedekatan kepada anak juga dihubungkan dengan adanya kesempatan bagi anak untuk mendapatkan rasa kepedulian, dukungan dan keamanan. Anak dengan ayah yang terlibat dalam pola pengasuhan akan memiliki kemampuan sosial dan kognitif yang baik serta kepercayaan diri yang tinggi.

Beberapa hal yang harus diperhatikan ayah dalam mengasuh anak, diantaranya adalah :

### **1. Accessibility**

Hal paling penting dalam bagian pola asuh adalah meluangkan waktu bersama anak. Menurut golife, kehadiran ayah sangat diperlukan bagi anak, baik itu secara fisik maupun psikis. Ayah dapat mengusahakan meluangkan waktunya untuk anak, misalnya dengan bermain atau bercakap-cakap selepas kerja, atau ayah juga bisa merencanakan liburan bersama keluarga untuk menjaga kelekatan antara ayah dan anak.





## 2. Structure

Dalam poin ini terdapat visi dan aturan yang ayah terapkan dalam pola asuh. Aturan ini harus tegas dan konsisten diterapkan kepada anak. Jika tidak, anak akan mengalami kebingungan atas tindakan ayah. Disini peran ayah cukup menonjol untuk menerapkan kedisiplinan. Meskipun tegas dan konsisten untuk melatih kedisiplinan, namun hal ini dapat dilakukan dengan cara yang baik (yang sesuai dengan karakter anak) sehingga tidak membuat anak menjadi takut. Ayah juga bisa menerapkan reward and punishment pada anak dengan komposisi yang tepat dan tidak berlebihan. Tidak lupa juga memberikan kebebasan pada anak untuk memilih, mengeksplor dan belajar sesuatu hal yang disukai.

## 3. Warm

Meski dirasa tegas dan galak, ayah juga sebaiknya dapat menjadi pribadi yang hangat. Ketika menerapkan nilai kedisiplinan, jangan meninggalkan untuk memberikan kehangatan bagi anak. Sifat hangat ini dapat memberikan rasa aman pada anak, sehingga ayah dapat melindungi anak dengan baik dari hal buruk disekitarnya

## 4. Playing

Untuk membentuk kelekatan yang baik antara ayah dan anak, ayah harus bisa menjadi teman bermain yang menyenangkan bagi anak. Hanya dari bermain dengan ayah, anak akan belajar mengatur perasaan dan perilaku mereka baik di dalam rumah maupun di dunia luar sehingga mereka dapat mengendalikan emosi dengan baik. Selain itu, dengan membantu anak belajar dan bermain dapat membantu meningkatkan kecerdasan akademik dan emosional anak. Hal ini karena ayah adalah kunci dari perkembangan kognitif dan emosional anak.

Anak yang dekat (mempunyai kelekatan) dan diberikan cukup kasih sayang dari ayah cenderung tidak memiliki masalah perilaku dalam membina pertemanan (membantu dalam perkembangan sosial).

Dengan begitu banyak hal yang dapat diberikan dari ayah untuk anak dalam hal pengasuhan, serta menjadi role model (contoh teladan) dari ayah sehingga nantinya anak dapat berkembang dengan baik dan menjadi pribadi yang positif di kemudian hari.

# CIPTAKAN PROFESIONAL PENGEMUDI AMBULANCE, RSJS MAGELANG GELAR PELATIHAN

Kecelakaan lalu lintas di Indonesia saat ini masih sangat tinggi, hampir setiap moda transportasi berisiko mengalami kecelakaan tak terkecuali kendaraan ambulance. Berbagai macam penyebab kecelakaan diantaranya faktor prasarana, faktor lingkungan, kelengkapan peraturan dan terakhir faktor manusia. Berdasarkan hal tersebut, maka untuk menghindarkan adanya kecelakaan ambulance, Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang menyiapkan dari segi manusia (pengemudi) Bimbingan Teknis Pengemudi Ambulance untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengemudikan ambulance. Sebanyak 19 pengemudi ambulance yang berasal dari pengemudi ambulance Rumah Sakt Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang (15 Pengemudi) dan dari luar rumah sakit (4 pengemudi), mengikuti Bimbingan Teknik Pengemudi Ambulance yang berlokasi di Gedung Eka Cakra Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang. Bimbingan teknik ini diselenggarakan dalam dua periode, dimana setiap periode dilaksanakan selama 2 hari. Periode pertama diikuti oleh 11 orang pengemudi (internal dan eksternal rumah sakit) pada 28 September - 29 September 2021 sedangkan periode kedua di ikuti oleh 8 orang pengemudi (internal dan eksternal) dilaksanakan pada tanggal 30 September - 1 Oktober 2021. Dengan materi yang terdiri dari Pelayanan Ambulance, BLC, Peralatatan PP dan Ambulance, Peraturan dan Sanksi Pelanggaran Lalu Lintas, Mengemudi Ambulance, Radio Komunikasi dan mengemudi

Ambulance, Evakuasi Korban dan ekstrikasi, serta praktik mengemudi, diharapkan para pengemudi mampu berperan aktif untuk meningkatkan mutu pelayanan yang berorientasi pada keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan. Bimbingan teknis ini dilakukan dengan metode luring (off-line atau klasikal) yang terselenggara berkat kerjasama antara Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang dengan UPT Pusat Pendidikan dan pelatihan PMI DIY. Mengemudi bagi sebagian orang terasa sulit dilakukan dan berisiko besar. Namun, bagi sebagian orang lainnya hal itu terasa mudah, sehingga mereka merasa tidak perlu mengikuti segala aturan dalam mengemudi. Setiap orang boleh saja beranggapan sesuai dengan pemahamannya masing-masing, tetapi bagi pengemudi ambulance wajib untuk memiliki kemampuan khusus yang tidak dapat dibandingkan dengan mengemudi kendaraan lainnya. Melalui pelatihan ini, diharapkan mampu merubah pola pikir para pengemudi ambulance, tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi bagi institusi tempatnya bekerja karena pada saat di jalan raya, pengemudi ambulance selain membawa pasien dan petugas medis, juga membawa nama rumah sakit. Melalui kegiatan ini, maka standar akreditasi rumah sakit dan pembangunan zona integritas, yang mensyaratkan bagi pengemudi ambulance untuk mempunyai sertifikasi pengemudi ambulance dapat terpenuhi.



# Kaleidoskop Tahun 2021

## JANUARI

04 - 07 JAN 2021



### **CPNS 2019 di RSJ Magelang**

Seluruh CPNS 2019 di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang (RSJ Magelang) mulai menjalani masa orientasi mulai, Senin (4/1) di ruang Bhinneka Tunggal Ika dan di Aula Diklat.

Masa Orientasi ini akan menjadi bekal bagi para CPNS 2019 untuk melaksanakan tugas. Mereka menjalani orientasi dengan protokol covid yaitu dengan tetap berjaga jarak dan menggunakan masker. Seluruh peserta CPNS 2019 ini diharapkan mampu memberikan inovasi terbaru dan terus mengerahkan kemampuan mereka untuk memberikan perkembangan yang lebih baik untuk RSJ Magelang.

15 JAN 2021



### **Bimtek Analisis Patologi Anatomi**

Pembukaan pelayanan baru di laboratorium berupa pelayanan patologi anatomi membutuhkan adanya peningkatan kompetensi bagi analis laboratorium dalam mendukung pemberian pelayanan tersebut. Personil yang melakukan tugas tersebut diharapkan mempunyai kualifikasi berdasarkan pendidikan yang sesuai, pelatihan yang memadai, pengalaman yang cukup dan mampu menunjukkan keterampilan atau keahliannya. Ahli teknologi laboratorium kesehatan yang terdiri dari para analis kesehatan dan praktisi laboratorium dilibatkan dalam suatu pelatihan peningkatan kompetensi dalam menjawab kebutuhan masyarakat akan adanya jaminan mutu terhadap hasil pengujian laboratorium dan tuntutan diberikan pelayanan yang prima.

19-20 JAN 2021

### **Proctoring ICU dan HCU**

Kondisi klinis pasien rawat inap Covid-19 yang berat, hal ini membutuhkan pelayanan keperawatan intensif. Pada kondisi tersebut perawat yang bertugas pada area pelayanan pada pasien Covid-19 diharapkan mampu melaksanakan tugas fungsional baik ketrampilan tindakan maupun ketrampilan menggunakan alat-alat teknologi penunjangnya, terutama alat-alat penunjang di ruang intensif care unit (ICU).

20-21 JAN 2021

### **IHT Kritis dan Emergency**

Kondisi klinis pasien rawat inap Covid-19 yang berat, hal ini membutuhkan pelayanan keperawatan intensif. Pada kondisi tersebut perawat yang bertugas pada area pelayanan pada pasien Covid-19 diharapkan mampu melaksanakan tugas fungsional baik ketrampilan tindakan maupun ketrampilan menggunakan alat-alat teknologi penunjangnya, terutama alat-alat penunjang di ruang intensif care unit (ICU). Kondisi tersebut di atas menjadi pertimbangan bagi Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang dalam mengambil kebijakan pelayanan medik dan keperawatan dengan meningkatkan kapasitas pelayanan pasien Covid-19 dengan kondisi klinis berat atau area kritis.

## ***BIMTEK Kepala Instalasi***

Tantangan dalam mengelola manajemen rumah sakit semakin meningkat seiring dengan semakin ketatnya kompetisi, tingginya persaingan harga, berkembangnya ilmu manajemen, serta semakin kuatnya peran pihak pembayar dan konsumen pelayanan rumah sakit. Manajer rumah sakit dituntut untuk selalu menggunakan konsep manajemen terkini dalam memecahkan permasalahan serta mengembangkan strategi pengelolaan rumah sakit. Di dalam pengelolaan manajemen Rumah Sakit membutuhkan adanya ketepatan dalam strategi. Ketepatan strategi beberapa diantaranya dilakukan melalui manajemen indikator, manajemen keuangan, menjalankan kebijakan sesuai dengan tujuan Rumah Sakit dan analisis strategis bisnis sehingga Visi Misi Rumah Sakit dapat terwujud.

## ***BIMTEK Transcranial Doppler***

Transcranial Doppler adalah sebuah tindakan pemeriksaan minim risiko (non-invasif) yang menggunakan gelombang ultrasound untuk mengukur aliran darah di dalam otak. TCD dapat membantu menilai apakah sebuah kondisi degeneratif, stenosis (sumbatan pada arteri) atau masalah lain mempengaruhi aliran darah. Sebagai sebuah uji pencitraan non-invasif, TCD menggunakan sebuah transduser yang digerakkan ke bagian-bagian yang ada di dalam tengkorak, gelombang ultrasoniknya memantul melalui sel darah merah yang melewati pembuluh darah. Ultrasound dari alat ini tidak menghasilkan gambar namun gelombang suara yang dapat mengukur kecepatan aliran darah. Alat ini bersifat portabel atau mudah dibawa, yang berarti pasien tidak harus meninggalkan tempat tidurnya untuk menjalani tes ini. Pasien juga akan tetap sadar selama menjalani tindakan ini. Dalam rangka mengembangkan pelayanan terutama bidang teknologi maka dipandang perlu dilakukan Bimtek Transcranial Doppler (TCD) bagi Dokter dan Perawat Neurologi di Rumah Sakit Jiwa Prof Dr Soerojo Magelang.

## ***Bimtek Ruang Rawat Inap Bagi Kepala Ruang***

Sebagai seorang manajer garis depan, Kepala Ruang Perawatan dituntut memiliki kemampuan dalam merencanakan, mengorganisir, melakukan pengarahan, mengendalikan dan mengevaluasi pelayanan sehingga pengelolaan ruang perawatan menjadi efektif dan efisien. Kepala Ruang Perawatan sebagai pengelola harus dibekali dengan pengetahuan dan ketrampilan yang memadai agar dapat melaksanakan peran dan fungsinya dengan baik.



**Bimtek kejang dan Safety pada Elektromedik**

Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan maka perlu adanya pembekalan ilmu tentang penatalaksanaan kejang dan safety pada bagian elektromedis ( EEG, Neurofeedback, dan TMS) pada tenaga kesehatan. Peserta bimtek kali ini ditujukan pada tenaga kesehatan yang melaksanakan tugas pada bagian rawat inap dan bagian elektromedis.

## ***214 Petugas Pelayan Publik Kota Magelang Jalani Vaksinasi Covid-19 di RSJS Magelang***

Sejumlah petugas pelayan publik Kota Magelang mengikuti vaksinasi covid-19 pada Rabu (24/2) di Ruang Ayodya RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang.



Peserta vaksinasi ini berjumlah 214 orang yang berasal dari Kemenag Kota Magelang, Kelurahan Kramat utara, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Magelang, Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang. Vaksinasi covid-19 ini merupakan tahap II bagi petugas pelayan publik di Kota Magelang setelah tahap pertama dilakukan kepada tenaga kesehatan pada akhir Januari lalu di beberapa fasilitas kesehatan di Kota Magelang.

25 FEB 2021

### **Workshop Vaksinator PIDI**

Vaksinasi menjadi salah satu upaya Pemerintah untuk membentengi kesehatan masyarakat Indonesia, selain upaya lain yang gencar dilakukan melalui promosi kesehatan guna memutus mata rantai penularan Covid-19, yaitu kampanye 3M: Memakai masker, Menjaga jarak, dan Mencuci tangan pakai sabun. Workshop Vaksinator bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi DIY, untuk memberikan pemahaman bagi peserta, dan untuk menurunkan kesakitan dan kematian akibat Covid-19, Melindungi dan memperkuat sistem kesehatan menyeluruh, menjaga produktifitas dan meminimalkan dampak sosial dan ekonomi.

26 FEB 2021

### **Bimtek Pengadaan Barang dan Jasa**

Setelah mengikuti BIMTEK, peserta mampu memahami kebijakan dalam Pengadaan Barang dan Jasa, memahami tugas dan kewenangan masing - masing pelaku Pengadaan Barang dan Jasa beserta struktur organisasinya, mampu mengelola Pengadaan Barang dan Jasa berupa Jasa Konstruksi, mampu mengelola Pengadaan Barang dan Jasa berupa Konstruksi dan mampu mengelola Pengadaan Barang dan Jasa berupa Jasa lainnya

## **MARET**

09 MAR 2021

### **WALIKOTA MAGELANG MEMBUKA ACARA VAKSINASI LANSIA DI RSJ MAGELANG**



Untuk mewujudkan masyarakat Magelang yang sehat dan terbebas dari COVID-19, Wali Kota Magelang Muchamad Nur Aziz dan Direktur Utama Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang (RSJ Magelang) Eniarti, secara resmi membuka acara vaksinasi untuk masyarakat lanjut usia (lansia) yang diadakan di Gedung Ayodya, RSJ Magelang, Selasa (09/03/2021). Masyarakat lansia menjadi prioritas utama untuk mendapatkan vaksinasi karena memiliki tingkat kerentanan lebih tinggi terinfeksi oleh virus COVID-19.

Dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat, RSJ Magelang menyediakan layanan bis antar jemput vaksinasi COVID-19 untuk masyarakat lansia yang membutuhkan bantuan.

16-18 MAR 2021

### **Bimtek Agent Of Change**

Tujuan dilaksanakannya BIMTEK bagi Agent of Change adalah untuk mengakselerasi Pembangunan RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang sebagai Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)

19 MAR 2021



### **Resmikan Sport Center, RSJS Magelang Melaksanakan Senam Bersama Disertai Penandatanganan Pakta Integritas Fraud**

Direktur Utama Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang (RSJS Magelang) dokter Eniarti, meresmikan Sport Center pada Jumat (19/03/2021).

Sport Center ini akan dioperasikan untuk lingkup internal RSJS Magelang dan juga masyarakat umum sebagai salah satu pusat tempat kebugaran dengan sistem membership dan biaya yang tercantum.

31 MAR - 05 APR 2021



***Pelatihan BASIC TRAUMA And CARDIAC LIFE SUPPORT Terakreditasi***

Melihat kecenderungan masalah kegawatdaruratan trauma dan kardiovaskuler semakin menonjol, maka perlu disiapkan sumber daya tenaga kesehatan, khususnya perawat yang kompeten dalam memberikan tata laksana yang tepat, cepat, dan profesional melalui pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS).

21 APR 2021

**APRIL**

***IHT Kritisal dan Emergency***

Kondisi klinis pasien rawat inap Covid-19 yang berat, hal ini membutuhkan pelayanan keperawatan intensif. Pada kondisi tersebut perawat yang bertugas pada area pelayanan pada pasien Covid-19 diharapkan mampu melaksanakan tugas fungsional baik ketrampilan tindakan maupun ketrampilan menggunakan alat-alat teknologi penunjangnya, terutama alat-alat penunjang di ruang intensif care unit (ICU). Kondisi tersebut diatas menjadi pertimbangan bagi Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang dalam mengambil kebijakan pelayanan medik dan keperawatan dengan meningkatkan kapasitas pelayanan pasien Covid-19 dengan kondisi klinis berat atau area kritis.

21 APR 2021

***Inhouse Training Standar Penanganan Linen Di Rumah Sakit***

Linen merupakan unsur paling penting di Rumah Sakit, semua ruangan di Rumah Sakit memerlukan dan menggunakan linen. Penanganan linen kotor sangat penting guna mengurangi infeksi nosokomial, penanganan linen bisa disebut juga manajemen linen dimulai dari penanganan linen kotor, penyimpanan linen berih hingga desain bangunan. IHT Assesmen Psikologi Secara Online IHT yang bertujuan untuk menjawab tantangan dimasa pandemic covid 19 dengan memberikan assesmen psikologi secara online.

**MEI**

01, 06 & 27 MEI 2021

***Webinar CRU***

Dikutip dari situs neuro Clinical Research Unit (CRU) merupakan unit menawarkan ruang dan staf pendukung interdisipliner yang berpengalaman untuk melakukan dan menyelesaikan penelitian klinis. Berdasarkan perjalanannya Clinical Research Unit (CRU) Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang belum banyak memamhami terkait Clinical Research Unit (CRU) dirumah sakit, maka perlu diadakan webinar guna menambah wawasan dan pengetahuan dari Clinical Research Unit (CRU) dan seluruh civitas hospitalia yang akan melakukan penelitian.

08 MEI 2021

***BIMTEK HOME CARE***

Proses home care merupakan proses penyediaan alat kesehatan maupun jasa pelayanan keperawatan yang melibatkan klien dan keluarganya berpartisipasi merencanakan pelayanan. Pelayanan home care di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang diharapkan memiliki daya ungkit terhadap kualitas pelayanan maka perlu dilakukan proctoring dari aspek ketrampilan, pengetahuan maupun sikap.

### **Workshop SAK**

Workshop SAK diharapkan akan menjadikan staf keperawatan senantiasa mengacu dan melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan standarnya. Aspek lain yang ingin diperoleh dengan sosialisasi SAK ini adalah adanya upaya berpikir sistem baik dalam penampilan klinik termasuk penguasaan patofisiologi maupun patopsikologinya.

### **TAK KEBAL COVID-19, ODGJ JUGA DIVAKSIN**

Setelah selesai melakukan vaksinasi covid-19 untuk tenaga kesehatan, lansia dan petugas pelayan publik, kini RSJ Prof Dr Soerojo Magelang memberikan vaksinasi Orang Dengan Gangguan Jiwa atau ODGJ yang telah terdata sebagai penerima vaksin covid-19.

Pada Senin, (24/5) Petugas Kesehatan RSJ Prof Dr Soerojo Magelang mendatangi rumah ODGJ satu persatu didampingi oleh petugas puskesmas dan kelurahan setempat. Pada pelaksanaan pertama dinas kesehatan kota magelang menargetkan 50 ODGJ tervaksin untuk wilayah kecamatan magelang utara dan akan dilanjutkan kembali untuk tahap berikutnya hingga semua ODGJ di Kota Magelang tervaksin secara keseluruhan.

## **JUNI**

### **BP GAKI PERCAYAKAN MEDICAL CHEK-UP PEGAWAI KE RSJS MAGELANG**



Balai Penelitian & Pengembangan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium Magelang (BPP GAKI) mengerahkan seluruh jajarannya untuk melakukan Medical Chek-Up di RSJ Prof Dr Soerojo Magelang pada Senin - Jumat, (7-11/6).

Dalam 5 hari pelaksanaan Medikal Chek-Up ini, seluruh pegawai BPP GAKI Magelang yang terdiri dari 26 orang laki-laki dan 39 orang perempuan menjalani seluruh rangkaian pemeriksaan di Gedung Instalasi Medical Chek-Up Terpadu. 65 orang peserta Medical Chek-Up ini terbagi dalam 5 kelompok dan masing-masing kelompok menjalani 15 rangkaian pemeriksaan dalam 1 hari.

### **ANTUSIAS, PENDAFTAR VAKSINASI COVID-19 DI RSJS MAGELANG CAPAI 2400 ORANG DALAM 2 JAM**

RSJ Prof Dr Soerojo Magelang lakukan vaksinasi masal kepada kelompok masyarakat rentan dan masyarakat umum 18 tahun keatas pada (26/6) hingga (3/7).

2400 vaksin covid-19 dosis pertama secara simultan diberikan kepada peserta vaksinasi dalam 8 hari pelaksanaan. Antusiasme masyarakat terhadap program vaksinasi ini sangat tinggi, terbukti hanya dalam waktu 2 -3 jam setelah diumumkan, 2400 kuota pendaftar langsung terisi. Masyarakat yang mendaftar mengikuti vaksinasi covid-19 ini berasal dari berbagai kelompok usia dan berbagai kalangan. Mulai dari mahasiswa, driver transportasi online, karyawan, pedagang dll.

## **JULI**

### **Refreshing PPI**

Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu rumah sakit dituntut untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar yang telah ditentukan diantaranya terhindar dari penyakit Infeksi. Tujuan dari Pencegahan dan Pengendalian Infeksi adalah melindungi petugas, pasien, keluarga dan masyarakat dari infeksi termasuk Covid -19. Sehingga perlu dilakukan refreshing PPI.



### **Desa Siaga Sehat Jiwa( DSSJ)**

Adalah desa yang warganya mempunyai kepedulian tinggi, mau dan mampu mengenali dan mengatasi masalah kesehatan jiwa warga masyarakat di wilayahnya. Salah satu syarat Desa Siaga Sehat jiwa adalah desa tersebut memiliki kader Kesehatan jiwa yang sudah dilatih sehingga mampu melakukan tugas dan peran kader kesehatan jiwa.

Di antara tugas peran kader Kesehatan jiwa adalah melakukan screening status Kesehatan jiwa, pendampingan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), melakukan home visite / kunjungan rumah pada keluarga yang memiliki anggota ODGJ, serta kader melakukan pendokumentasian kegiatan di DSSJ.

Desa Wirogaten kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen adalah salah satu desa di wilayah binaan puskesmas Mirit Kebumen yang sudah dibentuk DSSJ, memiliki kader Kesehatan jiwa sebanyak 40 orang.

Kegiatan kaji banding ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader dalam melakukan pendampingan pada ODGJ di DSSJ Wirogaten, Mirit Kebumen. Dalam sambutannya Pihak puskesmas menyampaikan sangat berterimakasih dapat diterima di RSJ Prof. dr. Soerojo Magelang dan kader diberikan bekal sehingga nanti dapat diaplikasikan dalam mendampingi ODGJ di DSSJ Wirogaten. Berbagai pendekatan dan terapi sosial yang aplikatif sudah dijelaskan seperti kegiatan terapi boga, memasak, membuat telur asin, terapi pertanian, terapi membuat dan keterampilan psikososial yang lain yang bisa diberikan pada ODGJ di masyarakat.

Dalam acara tersebut kader Kesehatan jiwa melihat langsung proses keterampilan psikososial seperti proses rehabilitant yang sedang membuat kue, sedang membuat kue, menjahit untuk souvenir, dan juga mengikuti keterampilan psikososial yang lain.

### **ROTASI DAN PELANTIKAN PEJABAT TINGGI PRATAMA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KESEHATAN**

Menteri Kesehatan Republik Indonesia (RI) baru saja melantik Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan Kementerian Kesehatan RI pada Senin tanggal 12 Juli 2021 pukul 13.00 WIB yang dilaksanakan secara virtual. Acara pelantikan ini dihadiri oleh Wakil Menteri Kesehatan, Sekretaris Jenderal Kemenkes, Inspektur Jenderal Kemenkes dan para pejabat eselon I Kemenkes.

Adapun pejabat yang dilantik pada hari ini berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: KP.03.03/MENKES/4832/2021 yaitu:

1. ENIARTI, M.Sc., Sp.KJ, M.M.R. sebagai Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat dr. Sardjito Yogyakarta
2. RUKMONO SISWISHANTO, Sp. OG(K), M.Kes., M.P.H sebagai Direktur Utama Rumah Sakit Jiwa Prof. dr. Soerojo Magelang





### **LEPAS SAMBUT DIREKTUR UTAMA RSJS MAGELANG**

Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang (RSJS Magelang) mengadakan acara kegiatan Lepas Sambut Direktur Utama pada Rabu tanggal 14 Juli 2021 pukul 09.00 WIB yang dilaksanakan di Gedung Bhinneka Tunggal Ika (BTI) RSJS Magelang dan dilakukan juga secara virtual melalui Zoom. Acara ini dihadiri oleh Dewan Pengawas, Jajaran Direksi, dan seluruh pejabat RSJS Magelang serta rombongan tim Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito Yogyakarta.

Acara Lepas Sambut ini antara dr. Rukmono Siswihanto, Sp. OG(K), M.Kes, M.P.H yang secara resmi sudah menggantikan posisi dr. Eniarti, M.Sc., Sp.Kj. MMR sebagai Direktur Utama RSJS Magelang.

## **AGUSTUS**



### **"SOEROJO SAOMAH", VAKSINASI COVID-19 DRIVE THRU PERTAMA DI MAGELANG**

Wali Kota Magelang dr. Muchamad Nur Aziz, Sp.PD membuka acara vaksinasi covid-19 drive thru "Soerojo Saomah" pada Rabu, (4/8) di RSJ Prof Dr Soerojo Magelang.

Untuk kesekian kalinya RSJS Magelang menggelar vaksinasi covid-19 untuk masyarakat umum yang berusia 12 tahun ke atas. Berbeda dengan vaksinasi yang diselenggarakan sebelumnya, kali ini RSJS Magelang menggelar vaksinasi covid-19 dengan sedikit berbeda. Vaksinasi yang bertajuk "Soerojo Saomah" ini merupakan vaksinasi covid-19 yang dilaksanakan dengan mekanisme drive thru. Peserta dapat langsung mendapatkan vaksin di atas kendaraannya tanpa harus turun dari kendaraan. Vaksinasi ini akan berlangsung selama 5 hari yaitu tanggal 4,5,6,12,13 Agustus 2021.



### **SDM KESEHATAN RSJS MAGELANG JALANI VAKSINASI COVID-19 DOSIS KE-3**

RSJ Prof Dr Soerojo Magelang melakukan vaksinasi covid-19 dosis ke-3 kepada SDM Kesehatan yang dimulai pada Selasa (10/8)

1092 SDM Kesehatan RSJS Magelang telah terdaftar untuk menerima vaksin-19 dosis ketiga. Rencananya pemberian vaksinasi covid-19 untuk SDM Kesehatan akan dilakukan dalam 2 gelombang. Gelombang pertama diikuti 802 SDM Kesehatan yang terdiri Tenaga Kesehatan, Tenaga Kesehatan Lainnya dan Non Tenaga Kesehatan. Vaksinasi covid-19 dosis kesehatan gelombang pertama ini dilakukan pada tanggal 10, 13, 16, 20, 24, 27 Agustus 2021.

Vaksinasi covid-19 dosis ke-3 gelombang kedua akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2021. Gelombang ke dua ini diberikan kepada SDM Kesehatan yang terkonfirmasi covid-19 pada bulan Mei, Juni, dan Juli 2021. Selain melakukan vaksinasi covid-19 dosis ke-3 untuk SDM Kesehatan, pada bulan Agustus ini RSJS Magelang juga akan menggelar vaksinasi covid-19 "SPEROJO SAOMAH" secara Drive Thru untuk masyarakat umum yang berusia 12 tahun keatas. 1700 dosis telah disiapkan untuk para peserta yang telah mendaftar secara online.

Pendaftaran secara online vaksinasi covid-19 drive thru ini akan dibuka tanggal 16 Agustus 2021 dan akan diumumkan melalui media sosial RSJS Magelang. Sedangkan pelaksanaannya akan dilakukan pada tanggal 18-19 dan 25-26 Agustus 2021.



### ***IHT GCP Online***

Pada era pandemi COVID 19 saat ini diperlukan adanya penelitian penelitian yang terkait dengan COVID 19 dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan bagi orang yang tertular COVID 19. Kegiatan penelitian tentunya perlu didukung dengan adanya sebuah platform dan pemahaman mengenai kaidah etik internasional bagi seorang peneliti. Kaidah etik internasional yang dimaksud adalah GCP (Good Clinical Practice) atau Cara Uji Klinik yang baik (CUKB). GCP merupakan suatu standar kualitas etik ilmiah internasional untuk membuat, melaksanakan, mencatat dan melaporkan uji klinik dengan melibatkan subyek manusia. Pada akhir IHT, peserta diharapkan mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang GCP dan standar etika Internasional dan mampu menerapkannya dalam konteks penelitian kesehatan yang melibatkan partisipan manusia.

## **SEPTEMBER**



### ***VAKSINASI COVID-19 DRIVE THRU "SOEROJO SAOMAH" KEMBALI DIGELAR***

Vaksinasi Drive Thru ini kembali digelar untuk mempercepat jumlah masyarakat yang tervaksin guna mendukung langkah gerakan nasional dalam menurunkan kasus Covid-19 yang masih terjadi hingga saat ini. Selain itu, Vaksinasi Drive Thru ini diharapkan mampu berjalan efektif dan efisien dimana masyarakat bisa tervaksin dengan cepat hanya dengan duduk di kendaraan tanpa harus menunggu antrian yang lama.



### ***IHT Wajib Pegawai dan Pramu bhakti***

Berdasarkan ketentuan dalam standar akreditasi rumah sakit dan pembangunan zona integritas, bahwa seluruh pegawai rumah sakit termasuk karyawan pramu bhakti diwajibkan mendapat pelatihan atau sosiali sasi tentang beberapa prinsip dan topik penting sebagai berikut: Bantuan Hidup Dasar (BHD), Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), Manajemen Komunikasi dan Edukasi (MKE), Peningkatan Mutu Rumah Sakit, Keselamatan Pasien Rumah Sakit, Hak Pasien dan Keluarga (HPK), Pengorganisasian, Pelayanan Prima, Penggunaan Apar, Pembangunan Zona Integritas, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Codeof Conduct dan Manajemen Resiko. Peserta IHT sebanyak 13 Angkatan untuk pegawai BLU PNS dan BLU Tetap, serta 2 angkatan untuk pramu bhakti.

### ***Zoominar Alzheimer***

Hari alzheimer sedunia yang diperingati setiap tanggal 21 September merupakan salah satu wujud kepedulian masyarakat dunia terhadap penderita demensia (ODD : Orang Dengan Demensia). #WorldAlzMonth yang digalakkan di September 2021 ini merupakan sebuah kampanye internasional untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang demensia dan memotivasi setiap orang agar semakin peduli tentang gejala sampai dengan perawatan demensia.

**BIMTEK Manajemen Inovasi SIRS**

RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang sebagai salah satu fasilitas pelayanan publik, dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai standar yang ditentukan. Dimana salah satu prasyarat bagi terlaksananya pelayanan tersebut adalah ketersediaan teknologi terkini yang tepat cepat akurat serta SDM yang mampu mengolah data untuk bisa menjadi informasi untuk sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Guna mewujudkan hal tersebut, perlu segera dilakukan kegiatan Bimbingan Teknis Manajemen Inovasi untuk menyediakan fasilitas teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan kemajuan teknologi di RSJ Prof. dr. Soerojo Magelang.

### **Evakuasi ODGJ Lebih Manusiawi, RSJS Magelang Gelar BIMTEK di KODIM 0705**

100 personil BABINSA KODIM 0705 Magelang tengah mendapatkan bimbingan teknis penanganan kegawatdaruratan psikiatri dari RSJ Prof Dr Soerojo Magelang pada Selasa, (11/9) di Gedung Prajurit KODIM 0705 Magelang.



Bimbingan teknis penanganan kegawatdaruratan psikiatri ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional yang ke 57 dan Hari Pahlawan tahun 2021. Kegiatan ini diadakan bersamaan dengan BINSIAP APWIL dan PUANTER yang merupakan pertemuan triwulan KODIM 0705 Magelang. Pada bimbingan teknis ini RSJS Magelang membawa tim promosi kesehatan rumah sakit untuk berbagi pengetahuan tentang kegawat daruratan psikiatri dan bagaimana penanganannya jika kasus tersebut ditemukan di masyarakat.

Dengan bimtek ini peserta dikenalkan dengan konsep kesehatan jiwa masyarakat, berbagai jenis gangguan jiwa di masyarakat, penanganan gawat darurat jiwa di masyarakat serta peran tim pelaksana kesehatan jiwa masyarakat. Tak hanya itu, para peserta juga dapat melihat simulasi penggunaan aplikasi bagaspati amongjiwo hingga proses evakuasi pasien gawat darurat jiwa sebagai sebuah kesatuan layanan penanganan kegawatdaruratan psikiatri.

### **HUT KE-98 RSJS MAGELANG DI TENGAH PANDEMI**

Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr Soerojo Magelang (RSJS Magelang) yang lahir pada tahun 1923, kini sudah bertambah usia yang ke 98 tahun pada Rabu 15 September 2021.



Perayaan HUT ke 98 yang terjadi saat masih dalam masa Pandemi Covid-19, membuat RSJS Magelang merayakan dengan sederhana namun tetap berkesan dan bermanfaat bagi masyarakat umum. Pasanya Direktur Utama Utama RSJS Magelang dr. RUKMONO SISWISHANTO, Sp.OG(K), M.Kes., M.P.H memiliki harapan agar RSJS Magelang tetap bisa memberikan pelayanan terbaik untuk seluruh masyarakat dalam menyukseskan program pemerintah melalui program percepatan vaksinasi nasional masyarakat umum yang dilaksanakan pada tanggal 15-16 September 2021 dengan kuota pendaftar sebanyak 980 peserta.

Direktur utama RSJS Magelang kembali menekankan agar perayaan HUT ke 98 ini mampu membuat RSJS Magelang menjadi rumah sakit yang tetap tumbuh berkembang dan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sepenuh hati.

## **OKTOBER**

### **BIMTEK ECO PRINT**

Untuk mengembangkan pelayanan di Sub Instalasi Keterampilan Psikososial terapi vokasi batik untuk ketrampilan para ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) maka perlu bimtek pada instrukturnya lebih dahulu agar dam membimbing ODGJ tersebut bisa maksimal sehingga ODGJ bisa mempunyai skill / ketrampilan dalam membatik dan diharapkan para ODGJ mampu meningkatkan percaya diri melalui kegiatan tersebut



11 OKT 2021



### ***BIMTEK Pembimbing Klinik dan Non Klinik***

Saat ini RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang memiliki 75 pembimbing klinik dan 12 pembimbing non klinik berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama tentang Pengangkatan Pembimbing Klinik dan Non Klinik di RSJ Prof. Dr. Soerojo, dalam rangka menjaga performa baik knowledge, skill maupun attitude pembimbing klinik dan non klinik maka perlu dilakukan bimbingan teknis pembimbing klinik dan non klinik di RSJ Prof. dr. Soerojo Magelang.

## **NOVEMBER**

10-12 NOV 2021

### ***IHT Wajib Pegawai dan Pramubhakti***

Berdasarkan ketentuan dalam standar akreditasi rumah sakit dan pembangunan zona integritas, bahwa seluruh pegawai rumah sakit termasuk karyawan pramubakti diwajibkan mendapat pelatihan atau sosialisasi tentang beberapa prinsip dan topik penting sebagai berikut: Bantuan Hidup Dasar (BHD), Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), Manajemen Komunikasi dan Edukasi (MKE), Peningkatan Mutu Rumah Sakit, Keselamatan Pasien Rumah Sakit, Hak Pasien dan Keluarga (HPK), Pengorganisasian, Pelayanan Prima, Penggunaan Apar, Pembangunan Zona Integritas, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Code of Conduct dan Manajemen Resiko. Peserta IHT sebanyak 13 Angkatan untuk pegawai BLU PNS dan BLU Tetap, serta 2 angkatan untuk pramubhakti.

## **DESEMBER**

09 DES 2021



### ***OPTIMAL HEALTH CARE (OPEC)***

Optimal Health Program Training adalah program manajemen diri dengan cara meningkatkan harapan, perkembangan, hubungan yang berarti dan partnership. Tujuannya membedakan diri sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan, membangun keikutsertaan serta nilai. OHP memberikan respon terhadap kebutuhan individu, menawarkan kesempatan berdiskusi, refleksi, menulis ide, mengajukan pertanyaan dan mengembangkan strategi. OHP dapat dilakukan antar individu atau kelompok dilakukan lebih dari 8 sesi dan diikuti dengan penguatan.

# MENJADI SOSOK KEPALA KELUARGA KEREN!



**Oleh. Ni Made Ratna Paramita, S.Psi,M.Psi, Psikolog**

Saat mendengarkan kata "kepala keluarga" apa yang muncul pertama kali di benak Anda? Yah...pasti Anda akan segera teringat dengan Ayah Anda bukan? Pada umumnya Ayah yang selalu mencari nafkah utama dalam keluarga. Jika Ayah Anda sosok yang cukup banyak berbicara, beliau akan memberi nasehat panjang kali lebar, terhadap permasalahan sehari-hari yang dihadapi keluarga Anda. Apapun gambaran yang Anda pikirkan sosok kepala keluarga bisaanya identik dengan sosok Ayah. Ayah bagi Anda pasti memiliki kenangan baik maupun kenangan yang tidak menyenangkan selama rentang Anda bersama dengan Ayah Anda. Meskipun begitu, tidak semua keluarga seberuntung itu memiliki sosok Ayah sebagai kepala keluarga.

Mari kita coba lihat kembali sebenarnya apa sih definisi kepala keluarga itu? Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (<https://kbbi.web.id>), kepala keluarga adalah orang yang bertanggung jawab terhadap suatu keluarga. Dalam definisi ini tidak menekankan jenis kelamin (gender) bahwa kepala keluarga harus seorang ayah atau seorang ibu. Berbeda lagi dengan definisi kepala keluarga menurut Undang-Undang Perkawinan no 1 tahun 1974 dan telah diperbaharui dalam Undang-Undang Perkawinan no. 16 tahun 2019, pada undang-undang tersebut telah menempatkan Bab VI tentang Hak dan Kewajiban Suami Istri

Pasal 31 ayat 3 menyebutkan suami adalah kepala keluarga dan istri adalah ibu rumah tangga. Dalam Pasal 34 ayat 1 disebutkan suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup rumah tangga sesuai dengan kemampuannya dan dalam ayat 2 istri wajib mengatur rumah tangga sebaik-baiknya. Disini terlihat bahwa kepala keluarga harus laki-laki yang berperan sebagai ayah atau suami. Dalam undang-undang tersebut diharapkan setiap keluarga memiliki keluarga yang ideal agar dapat tercapai kesejahteraan dalam keluarga. Namun fakta kehidupan sosial keseharian yang tidak dapat kita pungkiri, bahwa kita menemukan kehidupan berkeluarga yang tidak seideal seperti yang diharapkan ada dalam undang-undang perkawinan. Kita lihat bahwa yang menyandang peran kepala keluarga tidak hanya laki-laki atau ayah namun juga perempuan yang bisa jadi terpaksa menjadi kepala keluarga karena berbagai alasan seperti misalnya suami sakit, meninggal dunia, bercerai, perempuan yang hamil dan memiliki anak setelah ditinggal pergi suami, suami pergi dalam waktu lama tanpa memberi nafkah, poligami, serta belum menikah tetapi memiliki tanggungan keluarga. Para perempuan-perempuan tangguh ini bisaanya kita sebut perempuan kepala keluarga (Mukti, 2020).

## ■ KELUARGA

Menurut Data Badan Pusat Statistik kepala rumah tangga di Indonesia selama tahun 2009-2019 memperlihatkan data bahwa kepala rumah tangga laki-laki tahun 2009 sebesar 85,11 %, terjadi penurunan di tahun 2019 sebesar 84,76 %. Namun, dari tahun ketahun terjadi peningkatan jumlah kepala keluarga yang dipegang perempuan, ini terlihat pada tahun 2009 kepala keluarga perempuan sebesar 14,89% meningkat di tahun 2019 menjadi 15,24 %. Kenaikan ini terjadi terutama di daerah konflik dan bencana. Mayoritas perempuan yang menjadi kepala rumah tangga karena suaminya meninggal sekitar 67,17%. Sedihnya, sebagian dari perempuan yang menjadi kepala rumah tangga tersebut, hidup di bawah garis kemiskinan. (<https://www.bps.go.id>). Selain gambaran statistik diatas kita juga mengetahui bahwa Indonesia merupakan negara dengan pluralitas baik adat istiadat, suku, budaya dan agama. Kita lihat beberapa daerah menekankan budaya patrilineal yang menekankan ayah sebagai kepala keluarga, dan ada beberapa daerah yang menekankan

budaya matrilineal yang menekankan ibu sebagai kepala keluarga. Akan semakin berbeda jika dipandang lagi dari sudut pandang agama. Dan jika kita melihat lebih luas lagi menurut Rosethal & Marshal (1987) konsep kepala keluarga memiliki banyak makna penting yang tentunya berbeda pada setiap negara karena membawa pula sejarah budaya intergenerasi yang cukup lama.

Dalam kehidupan dewasa ini yang menuntut segala hal lebih cepat, lebih efektif dan efisien tentunya kita perlu meninjau kembali konsep kepala keluarga dengan lebih luwes penerapannya dalam kehidupan sehari-hari demi keberlangsungan kehidupan berkeluarga yang lebih sejahtera dan memiliki kesehatan mental yang baik tentunya. Oleh karenanya, siapapun yang mengambil peran sebagai kepala keluarga dalam kehidupan keseharian perlu mengingat bahwa menjadi kepala keluarga membutuhkan kesiapan psikologis yang memadai agar nahkoda rumah tangga berjalan dengan baik.





Menurut Rosethal & Marshal (1987) bahwa dalam kehidupan keluarga sebagai kepala keluarga dari generasi ke generasi ada hal penting yang harus diperhatikan adalah memberi saran atau mengatasi masalah dan keberlangsungan tanggung jawab ekonomi dalam keluarga. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya banyak hal yang harus dipersiapkan sebagai kepala keluarga agar dapat menjalankan perannya dengan baik. Oleh karenanya jika Anda akan menjadi kepala keluarga, ataupun sudah menjalani peran sebagai kepala keluarga ada baiknya Anda kembali mengevaluasi peran Anda sebagai kepala keluarga. Refleksi diri ini penting, agar Anda dapat mengelola kehidupan berkeluarga dengan lebih baik. Anda tidak melulu hanya membebankan keluarga Anda pada hal-hal yang tidak dapat Anda capai sebelumnya, kekecewaan akan diri Anda hingga trauma masa lalu Anda pada keluarga Anda.

Cobalah membuat refleksi seperti ini :

- Siapakah sesungguhnya diri Anda?
- Apa yang Anda mau dalam kehidupan ini?
- Apa potensi baik yang Anda miliki agar dapat bersama keluarga Anda bertumbuh lebih baik?
- Apakah saya masih memiliki kenangan masa lalu yang akan menyakiti keluarga dan membuat peran saya sebagai kepala keluarga tidak efektif?
- Apa yang harus saya perhatikan untuk membantu diri saya sendiri dan mengelola diri saya lebih baik sebelum saya mengelola keluarga saya? dan lain-lain.

Jika Anda mengalami kesulitan untuk mengelola diri Anda. Anda dapat mencari bantuan profesional untuk berkonsultasi dengan psikolog agar Anda dapat lebih memahami diri Anda dalam berbagai sisi kehidupan psikologis, kepribadian dan potensi diri Anda sehingga dapat mendukung Anda untuk lebih mengelola kehidupan berkeluarga dengan lebih baik.

Setelah Anda merefleksikan banyak aspek dalam kehidupan Anda sebelumnya tentunya Anda harus mengembangkan diri dalam memenuhi tugas dan peran sebagai kepala

keluarga. Dalam Bornstein (2002) secara umum tugas kepala keluarga yang baik adalah sebagai :

**- Pencari Nafkah**

Cukupilah kebutuhan nafkah lahir dan batin seluruh anggota keluarga,

**- Partner bagi Pasangannya**

Jika Anda masih memiliki pasangan. Pastikan siapa yang akan memimpin roda rumah tangga. Rumah tangga tidak akan berjalan dengan baik jika ada lebih dari satu pemimpin dalam keluarga. Kemudian pastikan Anda harus berjalan beriringan dengan pasangan Anda, artinya selalu bekerjasama dalam menuntaskan masalah keluarga dan pengasuhan dalam keluarga. Jalinlah selalu komunikasi positif dalam keluarga Anda agar kerjasama Anda dengan pasangan berjalan lebih menyenangkan meskipun konflik keluarga tidak dapat dihindari.

**- Pemimpin**

Kepala keluarga berperan sebagai nahkoda yang memimpin seluruh anggota keluarganya. Kepala keluarga diharapkan memiliki arah tujuan bagi keluarganya, sikap yang tegas, berwibawa, cerdas, kuat, dan bijak dalam menghadapi semua permasalahan yang menimpa keluarganya.

**- Pelindung**

Kepala keluarga berperan sebagai sosok pelindung yang dapat melindungi dan menjaga keluarganya dari ancaman bahaya yang bisa setiap saat datang. Melindungi anggota keluarga akan menjaganya selalu utuh dan harmonis.

**- Menerapkan Kedisiplinan**

Kedisiplinan penting diterapkan di dalam keluarga supaya kehidupan dapat berjalan teratur dan lancar. Sebagai kepala keluarga harus memberikan contoh kedisiplinan yang tentunya akan diikuti pula oleh anggota keluarga lain.

**- Pemberi Teladan**

Kepala keluarga harus dapat menjadi teladan atau role model yang baik bagi anggota keluarganya.

**- Pendidik**

Kepala keluarga berperan untuk mendidik anggota keluarganya baik dalam bidang pendidikan, keimanan, dan norma-norma dalam kehidupan. Ini penting karena norma dan nilai-nilai kehidupan diajarkan pertama kali di dalam keluarga.

**- Pemberi Motivasi**

Kepala keluarga diharapkan dapat menjadi sosok yang memberikan motivasi untuk mendorong keluarganya untuk rajin dalam belajar, bekerja, dan beribadah. Penting memberi nasehat positif pada anggota keluarga melalui contoh yang baik. Jangan ragu memberikan pujian dan semangat positif agar anggota keluarga merasa lebih dihargai.

**- Pembimbing**

Kepala keluarga memberikan arahan jalan mana yang akan diambil oleh anggota keluarganya agar dapat menjadi keluarga yang harmonis.

**- Sebagai Teman**

Kepala keluarga dapat menjadi teman bagi anggota keluarganya. Meluangkan waktu menjadi pendengar yang baik bagi keluhan anggota keluarga juga dapat bersenang-senang bersama anggota keluarga.

**- Penolong yang Siaga**

Sebagai kepala keluarga selain melindungi juga sebagai sosok penolong yang siap siaga kapanpun keluarganya membutuhkan bantuan, kepala keluarga harus dapat menjadi sosok yang diandalkan dalam setiap situasi.

Dengan berbagai peran yang disandang sebagai sosok kepala keluarga, agar menjadi sosok kepala keluarga yang dapat menciptakan kehidupan keluarga yang lebih menyenangkan dan sehat mental, Anda dapat melakukan hal-hal berikut ini dalam keseharian keluarga Anda:

**- Tentukan Bersama Tujuan Keluarga**

Penting bagi setiap keluarga mengevaluasi kembali secara berkala apa yang menjadi kebutuhan masing-masing keluarga sehingga arah kehidupan berkeluarga dapat dicapai dengan usaha bersama-sama. Menentukan tujuan dapat dilakukan minimal setahun sekali misalnya saat tahun baru dengan membuat rencana-rencana besar yang dapat dicapai bersama untuk tahun berikutnya. Tidak masalah berapapun usia anggota keluarga anda, sepanjang ia sudah mampu mengungkapkan apa yang menjadi pemikirannya, ajaklah mereka untuk berdiskusi.



### **- Selalu Jadikan Keluarga Anda Tim Solid**

Tak salah slogan berat sama dipikul ringan sama dijinjing, peribahasa ini sangat tepat jika kita menerapkannya dalam kehidupan berkeluarga. Diskusikanlah apa yang menjadikan masalah keluarga sesuai dengan prioritasnya, sehingga semua anggota keluarga memiliki tanggung jawab sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

### **- Pastikan keuangan keluarga stabil.**

Berusaha untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal untuk anggota keluarga sehari-hari. Libatkanlah partner keluarga Anda untuk bersama memikul beban keuangan jika memungkinkan. Penting menjaga stabilitas ekonomi dalam keluarga. Oleh karenanya usahakanlah menabung disaat Anda memiliki uang berlebih, dan jika keadaan kekurangan uang Anda dapat menggunakannya sebagai penyangga sementara bagi kehidupan Anda sembari Anda mencari cara untuk mengatasi masalah keuangan keluarga. Buatlah laporan keuangan keluarga secara sederhana agar keuangan keluarga Anda tetap terkendali.

### **- Lakukan Kegiatan yang Melibatkan Seluruh Anggota Keluarga**

Dengan terbiasa melakukan kegiatan secara bersama-sama biasanya komunikasi akan lebih sering terjalin sehingga kepekaan Anda terhadap situasi dan karakter masing-masing anggota keluarga lebih baik. Usahakan berkomunikasi secara dua arah pada masing-masing keluarga dan jangan memotong pembicaraan jika ada anggota keluarga sedang berbicara, jadilah pendengar yang baik meskipun ceritanya terdengar absurd.

### **- Ekspresikan Selalu Kasih Sayang Dalam Keluarga**

Jadikan setiap sikap, ekspresi dan tingkah laku Anda dalam bentuk kasih sayang, seperti : meminta maaf, meminta tolong, pelukan, ciuman, hadiah-hadiah kecil ataupun memberikan bantuan yang dibutuhkan anggota keluarga jika diperlukan/sigap jika anggota keluarga anda membutuhkan. Ekspresikan rasa marah secukupnya dengan tetap menyertakan kasih sayang sehingga tetap merasa tidak terabaikan dan tetap menjadi bagian dalam keluarga.

### **- Beri Contoh Positif dan Bersedia Menerima Kritik**

Sebagai kepala keluarga berilah contoh positif yang tegas tidak ambigu yang dapat membuat anggota keluarga Anda menyegani Anda, namun Anda bukan super hero jika merasa tidak dapat memberikan contoh yang baik, diskusikanlah dengan melihat sudut pandang dari anggota keluarga untuk mengetahui batas limit Anda dalam memberi contoh baik pada anggota keluarga Anda. Oleh karenanya, terbuka pula terhadap kritik dari anggota keluarga lain, sehingga Anda dapat memperkuat sisi positif Anda dan dapat lebih mengembangkan diri sebagai role model yang lebih baik bagi keluarga Anda.

### **- Memiliki sisi religius**

Selalu sisipi sisi religius dalam kehidupan berkeluarga Anda, agar keluarga dapat lebih bijak dan bertahan lebih baik dalam setiap permasalahan yang dihadapi dalam keluarga.

Jadi poin penting bahwa menjadi kepala keluarga keren itu adalah "Menjadi Sosok Kepala Keluarga Yang Baik Tidak Melihat Gender Tetapi Seberapa Banyak Keseluruhan Waktu Dan Usaha Yang Anda Berikan Pada Keluarga Anda".

## **DAFTAR PUSTAKA**

Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id/statictable/2012/04/19/1604/persentase-rumah-tangga-menurut-provinsi-daerah-tempat-tinggal-dan-jenis-kelamin-kepala-rumah-tangga-2009-2019.html>

Bornstein, Marc. H (edited). 2002. Handbook of Parenting. 3rd Edition. London : Lawrence Erlbaum Associates, Inc.

Mukti, Lena Mariana. 2020. Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/opini/356355/pemberdayaan-perempuan-kepala-keluarga>

Rosenthal, Carolin, J and Marshal, Victor, W. 1987. The Head of Family : Social Meaning and Structural Variability. Article in Canadian Journal of Sociology. Vol. 11 no. 2. P.183-198. October 1987 DOI: 10.2307/3340797, <https://www.researchgate.net/publication/271691408>.

# PAP SMEAR BIKIN KAWATIR?



***"Saya sering keluar flek coklat, padahal kemarin baru seminggu yang lalu selesai mens. Disarankan untuk cek pap smear, tapi saya takut...."***

Ungkapan diatas mungkin dirasakan oleh sebagian besar wanita, Ketika mendengar kata-kata pap smear, maka akan terbayang tentang kanker, dan kanker merupakan kata yang menjadi sumber ketakutan yang luar biasa bagi masyarakat kita.

### ***Apasih sebenarnya pap smear?***

Menurut Wikipedia Pap Smear atau Papanicolaou test adalah metode screening ginekologi, dicetuskan oleh Georgios Papanicolaou, untuk menemukan proses-proses premalignant dan malignant di ectocervix, dan infeksi dalam endocervix dan endometrium. Pap smear digunakan untuk

mendeteksi kanker rahim yang disebabkan oleh human papillomavirus atau HPV.

Proses singkatnya digambarkan dimana seorang Dokter atau perawat memasukkan speculum ke vagina pasien untuk mengambil sample dari cervix. Pap smear biasanya tidak dilakukan selama menstruasi. Prosedur ini dapat menimbulkan sedikit rasa sakit, namun hal ini bergantung kepada anatomi pasien, faktor psikologi, dan lain-lain. Sample kemudian diuji di laboratorium dan hasil diperoleh dalam waktu sekitar 3 minggu. Sedikit pendarahan, kram, dan lain-lain dapat terjadi sesudahnya.

## ■ INFO SEHAT

### **Trus siapasih yang melakukan Pap Smear :**

Bagi Perempuan berusia 21-65 tahun disarankan menjalani pemeriksaan pap smear secara rutin. Terlebih bila telah aktif secara seksual. Sebab, kanker serviks yang dipicu oleh infeksi human papillomavirus bisa menular lewat hubungan seksual dan kontak kulit. Atau mengalami beberapa gejala seperti :

- Mengalami keputihan yang warnanya kekuning-kuningan dan kehijauan disertai bau dan rasa gatal
- Terjadi perdarahan seusaai hubungan seksual
- Terjadi perdarahan di luar jadwal menstruasi
- Terlambat menstruasi tapi tidak ada tanda kehamilan
- Nyeri ketika melakukan hubungan seksual

Di banyak Negara maju, pap smear direkomendasikan setiap tiga tahun sekali. Sedangkan di Indonesia disarankan satu tahun sekali. Sebab, per 2020, kanker serviks adalah pembunuh nomor dua wanita di Indonesia setelah bertahun-tahun sebelumnya sempat menempati peringkat pertama penyebab kematian perempuan di Negara ini.

So, bagaimana sih persiapan untuk dilakukan pap smear biar tidak menakutan? Berikut ada beberapa tips yang bisa dilakukan;

Ada beberapa hal yang perlu kamu perhatikan sebelum menjalani pemeriksaan ini. Apa saja sih?

### **Bekali Diri dengan Pengetahuan tentang Pap Smear.**

Menjadi hal Penting untuk menggali informasi dari berbagai sumber tentang apa itu pap smear, agar tidak terkejut dengan

berbagai prosedur yang mungkin akan membuat kamu takut dan risih nantinya. Carilah informasi dari sumber-sumber yang tepercaya atau cobalah untuk bertanya dan berdiskusi dengan dokter. Dengan membekali diri terlebih dahulu, kamu akan terbantu untuk merasa tenang dan tidak panik ketika waktu pemeriksaan tiba.

### **Pastikan Tidak Sedang Menstruasi.**

Cek kalender sebelum menentukan tanggal pemeriksaan pap smear, ada baiknya anda memperhitungkan tanggal menstruasi anda. Sebab, pap smear tidak bisa dilakukan ketika anda sedang datang bulan.

### **Selalu Relaks hingga Tahapan Selesai.**

Perlu dipersiapkan mental dan fisik pada saat pemeriksaan, akan ada alat bernama speculum yang akan dimasukkan kedalam Miss V. Jika anda tidak bisa relaks, otot-otot Miss V akan menjadi tegang dan proses memasukkan speculum akan sulit. Oleh karena itu, cobalah untuk sugesti diri dengan berbagai pemikiran positif dan tarik napas dalam-dalam. Buatlah diri setenang mungkin hingga seluruh tahap pemeriksaan selesai.

Nah, walau bukan hal yang mudah, namun berusaha untuk tidak takut menjalaninya ya, karena deteksi dini jauh lebih baik untuk mencegah terlambatnya penanganan. Jika masih ragu, kamu bisa bertanya langsung pada fasilitas kesehatan terdekat. (TP dari berbagai sumber)



# PENTOL KRAMAT

Tahun 2022 akan segera tiba, Banyak orang membuat resolusi tahun baru sebagai pengingat sekaligus penyemangat. Resolusi tersebut merupakan harapan agar di tahun 2022 nanti hal-hal baik dapat terwujud.



**Anung Sindu (perawat Wisma Shinta)**

"Semoga di tahun 2022 RSJS semakin jaya. Memberikan pelayanan terbaik pada masyarakat"

**dr. Oktina Fitriyani (dokter umum)**

"Semoga RSJS semakin lengkap dan terdepan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan paripurna dengan dukungan kekuatan SDM yg tangguh, kompeten dan kompak sehingga bisa menjadi RS rujukan nasional juga menjadi sarana penelitian dan pengembangan keilmuan psikiatri dan non psikiatri."



**Tatik Herdiyati, A.Md (Umum)**

"Harapannya semoga kesejahteraan pegawai meningkat, penempatan pegawai disesuaikan dengan jenjang pendidikannya serta pelayanan di rawat jalan maupun di rawat inap ditingkatkan agar pasien mempunyai kesan yang lebih baik"

**Dr. Dyah Wiratmi P, Sp.S**

"Semoga RSJ Soerojo semakin maju, barokah dan memberi manfaat utk masyarakat. Aamiin..."



**Rubiyati (CS)**

"Semoga kedepan lebih baik dan lebih makmur serta sukses selalu buat RSJS"

**AI (Hukormas)**

"Semoga RSJS Magelang di tahun baru 2022 bisa tetap menjadi rumah sakit yang melayani masyarakat dengan sepenuh hati serta dengan peningkatan kualitas layanan publik yang semakin baik, dan semoga seluruh civitas hospitalia RSJS Magelang selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.. Aamiin"





**Bintang(ULP)**

"Semoga RSJS magelang di tahun 2022, kita memperkuat kembali nilai organisasi (Sinergitas, Integritas, Profesional) dan rasa kekeluargaan antar pegawai dengan berbagai kegiatan yang membangun, dengan harapan meningkatnya pelayanan maksimal kepada masyarakat dan kenyamanan dalam bekerja"



**Ira (Sekdir)**

"Semoga selalu menjadi bintang bagi seluruh lapisan masyarakat, Selalu amanah Melayani masyarakat."



**Nurul (perawat Poli Jiwa RJT)**

"Semoga di Th 2022 pelayanan kepada masyarakat baik eksternal maupun internal rumah sakit semakin prima sehingga kesejahteraan pegawaipun semakin meningkat."



**Samuri (Ka. Sub Instalasi Gawat Darurat)**

"Saya berharap inovasi-inovasi layanan yang dimunculkan rumah sakit Soerojo di akhir tahun ini bisa sukses sehingga rumah sakit menjadi pilihan utama masyarakat. Kita melayani dengan sepenuh hati, masyarakat senang PIR kita berkembang."



**Awik (Tim Marketing RSJS)**

"Seiring dengan berkembangnya peningkatan layanan di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang, semoga dapat meningkatkan kesejahteraan bersama "



**Merta (Tim Marketing RSJS)**

"RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang bisa menjadi rumah sakit unggulan serta bisa memberikan pelayanan yang terbaik dan terpercaya"



## RUMAH SAKIT JIWA Prof. Dr. Soerojo Magelang

Jln. Ahmad Yani No. 169 Magelang - 56116  
Telp. (0293) 363601, 363602, Fax (0293) 365183  
eMail : admin@rsjssoerojo.co.id



# PELAYANAN MEDIS

### A. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat 24 Jam Jiwa, non Jiwa, Maternitas.

### B. Pelayanan Rawat Jalan Terpadu

1. Klinik Kesehatan Jiwa "Psikogeriatric"
  - GMO (Gangguan Mental Organik)
  - Rehabilitasi NAPZA
  - *Women Mental Health & Reproduction*
  - Psikiatri Forensik
  - CLP (*Consultation Liaison Psychiatry*)
2. Klinik Saraf
3. Klinik Penyakit Dalam
4. Klinik Sub Spesialis Endokrin, Metabolik & Diabetik
  - RFA Tiroid
  - Perawatan Kaki Diabetik
5. Klinik Bedah
6. Klinik Bedah Ortopedi & Traumatologi
7. Klinik Geriatri
8. Klinik Kebidanan & Penyakit kandungan (Obgin)
  - RFA Mioma Uteri
9. Klinik Gigi & Mulut
  - Gigi & Mulut Umum
  - Spesialis Ortodonti
10. Klinik Kulit & Kelamin
11. Klinik Akupunktur & Accupresure  
(Yankestrad Integrasi)
12. Klinik Memori
13. Klinik ISPA
14. Klinik Gizi

### C. Pelayanan rawat jalan anak remaja

1. Klinik Sub Spesialis kesehatan Jiwa Anak Remaja
2. Klinik Kesehatan Anak
3. Klinik Anak Cerdas
4. Klinik THT-KL
5. Klinik *Parenting*
6. Klinik Tumbuh Kembang
7. Klinik Stimulasi Balita
8. Klinik Belajar
9. Klinik Kepribadian
10. Klinik Melati (anak aktif & atensi)

### D. Pelayanan Medical Check Up Terpadu

1. Psikiatri Forensik
2. Medical Check Up Fisik
3. Medical Check Up Mental
4. Tes Kesiapan Masuk Sekolah
5. Surat Keterangan Sehat Jiwa
6. Surat keterangan Sehat Fisik
7. Surat Keterangan Bebas Narkoba
8. *Fit and Proper Test* Calon  
Pejabat Pemerintah/Publik/Politik
9. Pelayanan Psikologi
10. Tes Bakat Minat
11. Tes masuk SLB/Sekolah
12. Tes Kecerdasan IQ
13. Layanan Vaksin Internasional  
(Meningitis, Flu, Hepatitis dll)
14. Layanan skrining Covid-19

### E. One Day Care

- ODC Bedah  
(Bedah, Ortopedi, Obgin, THT-KL)
- ODC Rehabilitasi Psikososial
- ODC Kesehatan Jiwa Anak Remaja

### F. Pelayanan Rawat Inap

1. Rawat Inap Jiwa
  - UPI P/W
  - Wisma *Maintenance* P/W
  - Rehab NAPZA
2. Rawat Inap Non Jiwa
  - ICU/HCU
  - Rawat Inap : Penyakit Dalam, Saraf,  
Bedah, Ortopedi-Traumatologi,  
THT-KL, Obsin, Anak.
  - Jiwa Fisik (CLP)
3. Rawat Inap Jiwa Anak  
Remaja



@rs.soerojo



@rsjssoerojomgl



www.rsjssoerojo.co.id



# RUMAH SAKIT JiWA Prof. Dr. Soerojo Magelang

Jln. Ahmad Yani No. 169 Magelang - 56116  
Telp. (0293) 363601, 363602, Fax (0293) 365183  
eMail : admin@rsjssoerojo.co.id



## FASILITAS

### 1. Alat Medis :

- RFA (*Radio Frekuensi Ablasi*)
- CT-Scan
- ECG
- EEG
- EMG
- TMS
- ECT
- *Stress Analyzer*
- EEG *Brain Mapping*
- Ventilator
- TCM
- X-Ray
- USG 3D / 4D
- *Treadmill*
- *Neurofeedback*
- *Audiometri*
- *Spirometri*
- BERA
- GCMS
- HNFC
- TCD
- PCD

### 2. Ambulance

### 3. Pemulasaran Jenazah

### 4. Sistem Informasi Rumah Sakit

### 5. Gedung Diklat

- Skill Lab
- Ruang Perpustakaan
- Audio Visual
- Asrama Mahasiswa
- Praktek

### 6. Kantin

### 7. Masjid & Mushola

### 8. Sport Center

### 9. Koperasi

## PELAYANAN PENUNJANG

### 1. Unit Kamar Operasi

- Produk Minimal *Invasif Surgery*

### 2. Instalasi Laboratorium 24 Jam

- Patologi Klinik
- Patologi Anatomi
- Bank Darah

### 3. Instalasi Radiologi 24 Jam

### 4. Instalasi Gizi

### 5. Instalasi Farmasi 24 Jam

### 6. Instalasi Rekam Medik

### 7. Instalasi Rehabilitasi Medik

- Keterampilan Fisik
- Keterampilan Psikososial

### 8. Instalasi Sterilisasi Sentral & Binatu

### 9. Instalasi Kesehatan Lingkungan & K3RS

### 10. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit

### 11. Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit

### 12. Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat

- & Promosi Kesehatan Rumah Sakit

### 13. Instalasi Pendidikan & Pelatihan

### 14. Pemulasan Jenazah



# SIAGA 24 JAM



@rs.soerojo

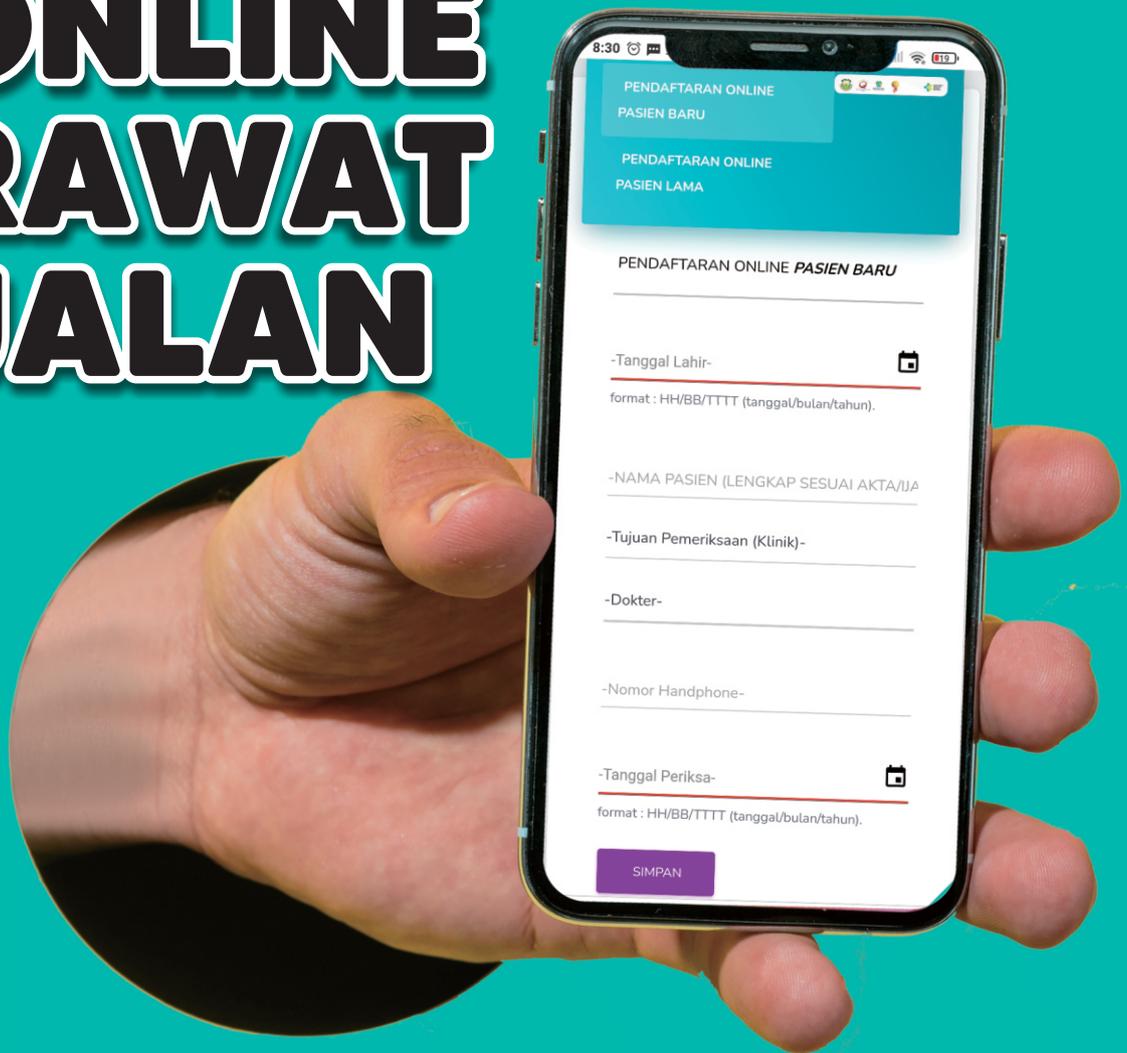


@rsjssoerojomgl



www.rsjssoerojo.co.id

# PENDAFTARAN ONLINE RAWAT JALAN



## SOEROJO HOSPITAL

Modern, Melayani Sepenuh Hati dan Terpercaya

**KIRIM KE: WA/SMS (08113639777) | WA (081567614401**

<http://smartapp.rsjoerojo.co.id/daftaronline/>

**DAFTAR TANPA ANTRE - CEPAT & EFISIEN**

PELAYANAN SIAGA 24 JAM : GAWAT DARURAT - RADIOLOGI  
LABORATORIUM - APOTEK - AMBULANS - PEMULASARAN JENAZAH